

**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PENDAPATAN PADA KERAJINAN PERHIASAN PERAK PERIODE
2019-2020**

(ZEM SILVER KABUPATEN DEMAK)

Proposal Skripsi

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan
Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar**

Sarjana Strata S1

Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

NAZILATUL SETYONINGSIH

NIM. 1705026031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

S1 EKONOMI ISLAM

2021

DEKLARASI KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Nazilatul Setyoningsih
NIM : 1705026031
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **“PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PADA KERAJINAN PERHIASAN PERAK PERIODE 2019-2020 (ZEM SILVER KABUPATEN DEMAK)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil duplikasi atau plagiasi dari karya orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 13 Oktober 2021

Deklarator

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah postage meter stamp. The stamp is yellow and orange, with the text '1000', 'METERA', and 'TELAPOR' visible. The signature is written in a cursive style.

Nazilatul Setyoningsih

NIM.1705026031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.Prof. Dr. Hamka KM.02 Ngaliyan, Semarang Telp. (024)7601291

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Nazilatul Setyoningsih
NIM : 1705026031
Judul : **Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pada Kerajinan Perhiasan Perak Periode 2019-2020 (Zem Silver Kabupaten Demak)**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal:

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2020/2021

Semarang, 13 Oktober 2021

Ketua Sidang

Fita Nurotul Faizah, M.E
NIP. 199405032019032026



Sekretaris Sidang

Fajar Aditya, S.Pd., M.M
NIP. 19891009 201503 1 003

Penguji I

Septiana Nafari, S.H.I., M.S.I
NIP. 198909242019032018

Penguji II

Faris Shahaluddin Zakiy, S.E., M.E
NIP.19730923200312 1 002

Pembimbing I

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag
NIP. 19730811 200003 1 004

Pembimbing II

Fajar Aditya, S.Pd., M.M
NIP. 19891009 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Prof DR.HAMKA (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang

Nomor : B-1210/Un.10.5/D.1/PP.00.9/03/2020

31 Maret 2020

Lamp :-

Hal : Penunjukan menjadi Dosen
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :

Drs. H. Nur Fatoni, M.Ag.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Uin Walisongo

Di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Nazilatul Setyoningsih

NIM : 1605026031

Program Studi : Ekonomi Islam

Judul Skripsi. : Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan
pada Kerajinan Perhiasan Perak Periode 2019-2020 (ZEM
Silver Demak)

Maka, kami mengharap kesediaanya Saudara untuk menjadi pembimbing I
penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahannya Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.

2. Pembimbing dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai pembimbing II Saudara/I Fajar Adhitya, S.Pd., MM.

Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman” (Q.S Ali- Imran Ayat 139).

PERSEMBAHAN

Aku bersyukur kepada Allah swt yang telah memberikan anugerah kepada saya, dengan memberikan kelancaran dalam pengerjaan skripsi saya. Terima kasih untuk semua kemurahan-Mu dan atas rezeki-Mu.

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Nursyid serta Ibu Nurisih Tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang telah memberikan kasih sayang setulus hati, serta dukungannya, yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata terima kasih di halaman persembahanku. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak serta ibu bangga karena aku menyadari, selama ini belum bisa berbuat yang lebih untuk membahagiakanmu.
2. Saudaraku Tercinta Yanti Widiyastuti yang telah memberikan pengertian dan perhatian lebih kepada saya, ketika sedang mengerjakan skripsi dirumah.
3. Dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Nur Fatoni, M.Ag. sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Fajar Adhitya, S.Pd., MM. sebagai dosen pembimbing II, saya mengucapkan banyak terima kasih karena sudah membimbing saya hingga berakhirnya pengerjaan skripsi ini.
4. Sahabat - sahabatku Lina Khilmiya, Indah Ayu Lestari, Latifatur Rofiah, Zulfiyana Di Hidayanti, Candra Hendrawan, Rona Roikhana yang telah memberikan semangat dan menjadi support sistemku dari awal hingga akhir pengerjaan skripsi ini, semoga kita dipertemukan kembali dalam keadaan yang lebih baik serta indah, dengan tujuan dan cita - cita kita masing - masing.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي == y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبّ *al-thibb*.

E. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al- ... misalnya الصنعة = *al-shina'ah*. *Al-* ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

UMKM memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian nasional ditunjukkan dalam (PDB) Produk Domestic Bruto dengan besaran 61,07%, lalu disusul pada tahun 2021 meningkat sebesar 62,36%. Hal ini bertolak belakang terkait masalah yang dihadapi pelaku UMKM baik itu dari faktor modal kerja, bahan baku, kualitas tenaga kerja dan faktor lainnya yang dapat membuat UMKM tersebut tidak berkembang dan kemungkinan buruknya mengalami kegagalan. Maka dari itu, pada penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan secara simultan maupun persial. Penelitian ini memiliki tujuan agar diketahui apakah modal (X1) serta tenaga kerja (X2) dapat mempengaruhi pendapatan (Y) di industri logam, objek penelitian ini adalah salah satu UMKM di demak yaitu Zem Silver Demak, periode penelitian ini yaitu tahun 2019 - 2020.

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan industry Zem Silver Demak periode 2019 sampai dengan 2020. Metode sampel yang digunakan penelitian ini adalah *sampling jenuh* yaitu pemilik UMKM serta tenaga kerja. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam tes studi ini menggunakan teknik uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 23.

Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Variabel Modal dapat berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan dengan koefisien regresi sebesar 0,989 ($>2,080$) dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) (2) Variabel Tenaga Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan dengan koefisien regresi sebesar 3628,109 ($>2,080$) dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005($<0,05$). Sehingga variabel Modal serta Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Zem Silver Demak.

Kata Kunci : Modal, Tenaga Kerja dan Pendapatan

ABSTRACT

UMKM have an important role in improving the national economy as shown in the Gross Domestic Product (GDP) of 61.07%, then followed by an increase of 62.36% in 2021. This is contrary to the problems faced by UMKM actors, both from working capital factors, raw materials, quality of labor and other factors that can make UMKM not develop and the possibility of failure is bad. Therefore, this study tries to identify how the influence of capital and labor on income simultaneously or partially. This study has the aim of knowing whether capital (X1) and labor (X2) can affect income (Y) in the metal industry, the object of this research is one of the MSMEs in Demak, namely Zem Silver Demak, the period of this research is 2019 - 2020.

The method used in this research is a quantitative method. The population used in this study is the financial statements of the Zem Silver Demak industry for the period 2019 to 2020. The sample method used in this study is saturated sampling, namely the owners of SMEs and the workforce. The data used in this research is secondary data. In this study test using classical assumption test technique, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using SPSS version 23.

The results of this study are: (1) Capital variable can have a significant effect on Income with a regression coefficient of 0.989 (> 2.080) and has a significance value of 0.000 (< 0.05) (2) Labor variable has a significant effect on Income with a coefficient of regression of 3628.109 (> 2.080) and has a significance value of 0.005 (< 0.05). So that the variables of Capital and Labor have a positive and significant effect on Zem Silver Demak Income.

Keywords: Capital, Labor and Income.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur penulis selalu panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sholawat dan salam kita sanjungkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya kelak diyaumul qiyamah nanti (Aaamiin), dan tidak lupa ula saya ucapkan terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu saya dengan memberikan support serta dorongan sehingga saya dapat menyelesaikan karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pada kerajinan Perhiasan Perak Periode 2019-2020 (Zem Silver Kabupaten Demak)”**. Pembuatan karya ilmiah ini untuk menuntaskan Studi saya di Jenjang Strata 1 (S1) dengan Program Studi Ekonomi Islam (EI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (UIN WS).

Selama penulisan karya ilmiah ini berlangsung, penulis menemui banyak kendala yang menyulitkan dalam penyelesaiannya. Berkat bantuan dan dorongan dari berbagai teman dekat, keluarga dan pembimbing yang memberikan informasi, saran dan bimbingan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. sebagai rektor di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag. sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Zuhdan Ady Fataron, S.T., MM sebagai dosen wali yang membimbing saya dari awal masuk perkuliahan hingga saat ini.

4. Bapak Drs. H. Nur Fatoni, M.Ag. dan bapak. Fajar Adhitya, S.Pd. MM. sebagai dosen pembimbing yang memberikan saran serta bimbingan dalam penuntasan karya ilmiah ini.
5. Bapak Ersyad Salam selaku pemilik UMKM ZEM Silver yang telah memberikan saya peluang serta izin untuk dapat meneliti ditempat usaha bapak.
6. Teman-temanku semuanya seangkatan 2017 dan seperjuangan Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo.
7. Seluruh kerabat yang telah memberikan bantuan serta dukungannya untuk menyelesaikan karya ilmiah ini sehingga saya tidak bisa sebut satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwasannya karya ilmiah ini memiliki kekurangan karena keterbatasannya. Penulis mengharapkan segala macam kritikan serta saran yang membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Demak, 25 November 2021

Penulis,



Nazilatul Setyoningsih

NIM. 1705026031

DAFTAR ISI

PERNYATAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	2
PERSEMBAHAN.....	5
PEDOMAN TRANSLITERASI	6
ABSTRAK.....	8
KATA PENGANTAR	10
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	15
PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Perumusan Masalah	25
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	25
1.4 Sistematika Penulisan.....	26
BAB II	28
TINJAUAN PUSTAKA	28
2.1 Kerangka Teori	28
2.1.1 Ekonomi Mikro	28
2.1.1 Macam-Macam Faktor Produksi	29
2.2 Penelitian Terdahulu	41
2.3 Kerangka Berfikir	44
2.4 Hipotesis	45
BAB III.....	47

METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Jenis dan Sumber Data	47
3.1.1 Jenis Penelitian.....	47
3.1.2 Sumber Data.....	47
3.2 Populasi dan Sampel	48
3.3 Metode Pengumpulan Data	49
3.4 Variabel Penelitian	49
3.5 Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV	57
LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	57
4.1 Sejarah Dan Gambaran Umum Tempat Penelitian	57
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.1 Uji Normalitas	64
4.2.2 Uji Multikolinearitas	65
4.2.3 Uji Heteroskedasitas.....	66
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
4.4 Pengujian Hipotesis.....	68
4.4.1 Uji Signifikansi Parsial (T test)	68
4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (F test).....	70
4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	71
4.5 Pembahasan.....	72
BAB V	76
PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN – LAMPIRAN	84
Lampiran 4 : Uji Parsial (T test)	87
Lampiran 7 : Uji Simultan (F test)	90

Lampiran 9 : Uji Koefisien Determinasi93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan usaha adalah bentuk upaya manusia agar dapat meningkatkan taraf pendapatan kehidupan di masyarakat. Karena kebutuhan masyarakat sangatlah beragam maka kegiatan usaha diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menampung tenaga kerja. Selain itu masyarakat diharapkan mampu mengembangkan potensi diri di daerahnya agar dapat memenuhi kebutuhannya, di Indonesia sendiri kaya akan sumber daya alamnya, akan tetapi dalam pengembangannya masih belum maksimal.¹

Masyarakat perlu mengidentifikasi peluang usaha yang potensial di daerah sekitarnya, sehingga dapat dijadikan suatu bisnis yang dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Usaha dan segala bentuknya tanpa sadar selalu terjadi dan mengiringi segala aktivitas serta kegiatan manusia.² Sebuah peluang bisnis yang seringkali membangun kebutuhan yang tidak dapat dikendalikan oleh pemerintah melalui pendirian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan talenta yang terjamin.

Industri mikro dan kecil sebenarnya adalah salah satu solusi bagi kebanyakan orang agar mendapatkan pekerjaan. Karena itu UMKM umumnya mengutamakan tenaga kerja sekitar yang tidak membutuhkan pendidikan tinggi.

Industri *Zem Silver* Demak berlokasi di Mijen menerapkan hal itu, kondisi ini memberikan peluang masyarakat yang pengangguran agar dapat bekerja di industri kecil ini. Meskipun berskala kecil, akan tetapi yang demikian ini memberikan peran positif terhadap kondisi masyarakat sekitar, dan bahkan mereka selalu memberikan kualitas kerja yang maksimal dan baik.

¹ Bachtiar Rifai, "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan Dalam Program Pengembangan Lapsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo", *Jurnal Sosio Humaniora*, Vol. 3 No. (2013), 2-59.

² Johan arifin, *Etika Bisnis Islam*, cet I, Semarang: Walisongo Press, 2008, h.19.

Dalam surat At-Taubah ayat 105, sebagaimana Allah menyuruh kita untuk bekerja.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَىٰ اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ صَلَوٰةٌ وَسُرْرٌ دُونَ اِلٰى عِلْمِ ا
لْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلْنَ

Artinya : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan".(At-Taubah(9) : 105) Dalam penjelasan surat At-taubah ini menyuruh kita untuk bekerja, agar dapat menyukupi kebutuhan kita didunia dan apa yang dikerjakan akan mendapat balasan diakhirat nanti.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak terlepas dalam suatu permasalahan, permasalahan internal yang dihadapi oleh usaha mikro yaitu seperti pembinaan yang belum memadai, akses kredit untuk modal yang minim serta adanya pesaing dari usaha yang serupa. Sudah banyak jasa keuangan yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM akan tetapi tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pelaku UMKM yang ada. Dilihat dari indeks rata-rata nilai penggunaan jasa keuangan pada 2015-2018 hanya 0,099 dari skala 1 masyarakat Indonesia yang telah menggunakannya.³ Sedangkan faktor eksternal yang ditemui oleh usaha mikro antara lain yaitu terbatasnya komoditi yang dijual, kurangnya kualitas sumber daya manusia (SDM), lemahnya struktur manajemen, organisasi serta permodalan yang ada.

Ekspor perhiasan dengan bangsa pasar yang mencapai 4%(2018) Indonesia menempati peringkat 9 dunia sehingga masuk kedalam 10 besar pengeksport perhiasan dunia, ekspor perhiasan Indonesia ini mencapai US\$ 2,05

³ Novatul isrowiyah, Warno, Rahman el Junusi, Development Strategy for Micro, Small and Medium Enterprises through Islamic financial inclusion, istishoduna, Vol.9 No.1,2020,h.67.

miliar.⁴ “Hal ini menjadikan peluang bagi industri perhiasan kita untuk terus memperbesar produktivitas dan memperluas pasarnya sejalan dengan perekonomian yang stabil dan perbaikan iklim usaha yang kondusif di Tanah Air,” tutur gati wibawaningsih, direktur biro industry kecil menengah dan multinasional (IKMA) kementerian perindustrian (Kemen Perin) mangatakan pada acara pembukaan Jakarta international jewelry fair 2019 yang diadakan di Jakarta, Kamis (4/4).

Salah satu pameran terbesar di Indonesia yaitu Jakarta International Jewellery Fair, merupakan salah satu pameran perhiasan terbesar di Indonesia, yang ditujukan untuk ajang promosi serta bisnis bagi para pelaku komersial di sektor perhiasan, acara tahunan ini diadakan sudah 13 kali.

Gati mengatakan industry perhiasan adalah salah satu sektor penting yang berkontribusi terhadap perekonomian nasional dengan mencapai nilai ekspornya, karena perhiasan nasional memiliki nilai tambah yang tinggi.⁵

Tabel.1

Data Jenis Industri, Jumlah Unit Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja di Demak 2015

Pada tahun 2015, banyak tenaga kerja yang bekerja di industry kecil dan rumah tangga di wilayah demak.

In 2015 there were workers who workwd in small and household industries in the Demak ragon.

⁴ 2016, “Indonesia Maasuk 10 Besar Ekspirtir Perhiasan Dunia” (<http://kemenperin.go.id/artikel/20530/Indonesia-Masuk-10-Besar-Ekspirtir-Perhiasan-Dunia>), diakses tanggal 5 April 2019

⁵ *Ibid.*,

Jenis Industri	Banyaknya Unit Usaha/ Number <i>of Enterprise</i>	Banyaknya Tenaga Kerja/ Workers (Orang/ Man)
<i>Kind of Industry</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Jenis makanan dan Minuman	1563	4712
02. Tembakau	87	214
03. Garam	573	1369
04. Pengolahan Ikan	606	1538
05. Pengolahan Kayu/Meubel	371	2286
06. Material	341	1728
07. Peralatan Rumah Tangga	23	72
08. Minyak Goreng		
09. Farmasi		
10. Pupuk Kimia	4	66
11. Plastik	56	513
12. Kotak Pembungkus		
13. Textil dan Konveksi	112	1406
14. Pengolahan Kulit dan Karet	11	83
15. Kerajinan Rakyat	1976	5161
16. Perahu Sopeku	82	261
17. Kreatif	17	96
18. Percetakan	89	290
19. Klasifikasi	184	968
20. Pengiriman		

21. Peralatan Elektronik		
22. Logam/Besi	2	32
23. Jasa	1483	3731
<hr/>		
Jumlah/Total 2015	7580	24526
<hr/>		
2014	7576	24119
2013	7571	24105
2012	7566	24055
2011	7566	24055
<hr/>		

Sumber : Disperindag, Koperasi dan UMKM Kabupaten Demak

Source : Industry, Trade, Cooperation and UMKM Service of Demak Regency update 08 oktober 2016

Pada tabel 1 diatas bisa kita amati bahwasannya jenis industri logam/besi tergolong rendah yaitu hanya 2 enterprise (perusahaan/Organisasi) dan 32 tenaga kerja dikabupaten demak (2015) maka dari itu usaha jenis ini mempunyai peluang besar untuk bersaing di dunia bisnis.

Zem Silver merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam pengelolaan e-waste serta logam, bertempat di desa mijen barat, kelurahan mijen, kecamatan kebungung demak.

Dunia usaha mengalami perkembangan yang meningkat, sehingga disetiap perusahaan konsisten meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuan begitupun juga di Zem Silver Demak. Perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang dapat mereka gunakan untuk mengembangkan bisnis mereka, karena ditentukan oleh faktor produksi misalnya modal, tenaga kerja dan bahan baku dan lainnya.

Dalam islam prinsip kesejahteraan ekonomi adalah prinsip yang paling penting untuk diperhatikan dalam produksi. Selain itu, mannan berkata : Dalam islam, konsep kesejahteraan islam terdiri dari peningkatan pendapatan karena

peningkatan produksi komoditas yang tersedia melalui penggunaan maksimum sumber daya manusia dan fisik, serta peningkatan pendapatan karena partisipasi, kuantitas maksimal orang dalam proses produksi.⁶

Total pendapatan yang dihasilkan dari berbagai faktor produksi yang dipakai untuk memproduksi satu unit produk dagangan yaitu sama dengan harga barang dagangan tersebut.⁷ Untuk menentukan maju mundurnya suatu perusahaan maupun lembaga keuangan hal yang paling penting yaitu dari pendapatan yang diperoleh.⁸

Modal merupakan faktor terpenting yang dibutuhkan untuk mengembangkan suatu usaha. Modal usaha kecil dan menengah ini mengalami krisis permodalan, karena usaha ini adalah bisnis perorangan ataupun perusahaan yang bersifat tertutup, dengan mengandalkan modal dari si pemilik sendiri yang sangat minim jumlahnya. Sumber dari modal usaha itu berasal dari modal internal dan modal eksternal, modal eksternal sulit diperoleh atau dapat diperoleh dari pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya karena tidak dapat memenuhi persyaratan administrasi dan teknis bank semua perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan usahanya. Modal kerja yang dikeluarkan dapat dikembalikan ke perusahaan dalam waktu singkat dengan menjual produk. Modal kerja dari penjualan hasil produksi segera diterbitkan kembali untuk mendanai kegiatan usaha lainnya, dan pengusaha wajib memberikan kontribusi dan membayar upah yang diperoleh dari modal untuk memenuhi kewajibannya dengan pekerja, sehingga setiap unit perusahaan harus berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya, dengan demikian akan mampu meningkatkan likuiditas, serta terpenuhinya modal kerja, dengan begitu perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan yang akan diperolehnya.⁹

⁶ Wibowo Sukirno, Supriadi Dedi, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 2013, h. 249

⁷ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta : PT: Raja Grafindo Persada, 2012, h.330

⁸ Nurul Huda et al, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta :Prenada Nedia Group, 2009) h.21

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Cet. VIII, PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 252.

Modal kerja memiliki beberapa komponen kunci termasuk uang tunai, persediaan dan piutang, memastikan kelangsungan bisnis dan likuiditas.¹⁰ UMKM membutuhkan modal komersial yang sangat penting perannya dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Modal standar memberikan pengembalian rendah.¹¹

Faktor modal adalah pegangan dari semua penciptaan bisnis, dan modal besar mempengaruhi berbagai macam produk dan tenaga kerja. Jumlah variasi produk yang terjangkau, mencukupi dan berkelanjutan memfasilitasi produk, menghasilkan peningkatan penjualan dan laba operasi yang dapat dihasilkan oleh para pengusaha dalam menghadapi persaingan global dan perdagangan bebas serta ketrampilan kewirausahaan.

Menurut teori Cobb-douglas, modal dapat mempengaruhi produksi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi belanja modal maka semakin tinggi pula produksi-produksinya, memang dalam proses produksinya memerlukan biaya yang digunakan untuk menyediakan upah tenaga kerja serta pembelian bahan baku dan peralatan lainnya. Ketika kualitas modal dengan tenaga kerja meningkat, demikian pula produktivitas serta pendapatan dapat dikatakan bahwa modal dapat berpengaruh kepada output produksi. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin besar modal yang dikeluarkan maka bisa meningkatkan hasil produksi, karena dalam proses produksi membutuhkan biaya yang digunakan untuk pemberian gaji tenaga kerja serta pembelian bahan baku serta peralatan lainnya.¹² Apabila modal serta kualitas tenaga kerja mengalami peningkatan maka produktivitas dengan pendapatan juga akan naik.

¹⁰ LUMKMaan Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dan Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* (Edisi Baru, Jakarta: Rajawali Press, 2000), h. 203.

¹¹ Rusdiah Nasution, *"Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas, Skripsi"*, Departemen Ekonomi Sosial Pertanian, Fakultas Pertanian Sumatera Utara, 2008.

¹² Sulistiana, Septi Dwi. 2013. *"Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal Di Desa Sambrito Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto"*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya vol 1, No 3 (2013).

Selain itu tenaga kerja merupakan bagian yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, bisa dibidang faktor produksi yang aktif untuk mengolah serta mengatur faktor-faktor produksi lainnya, jadi perlu diperhitungkan dalam proses produksinya, baik dari kualitas tenaga kerja dan jumlah tenaga kerja yang cukup.

Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima suatu industry untuk menjual produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan ukuran kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat sehingga ukuran pendapatan ekonomi menggambarkan kemajuan ekonomi. Perekonomian dikatakan baik jika mencapai pertumbuhan ekonomi, perekonomian yang membawa kebahagiaan bagi masyarakat di wilayah tersebut.

Jumlah modal, kualitas tenaga kerja, persediaan bahan baku, dan jumlah produk yang dihasilkan merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan. Dari Tabel 2 ini merupakan data pendapatan per-bulan dari Zem Silver pada Januari 2019 hingga Desember 2020.berikut tabelnya:

Tabel 2

Data Laporan Pendapatan Zem Silver Demak

PERIODE	MODAL	JUMLAH GAJI TENAGA KERJA	JUMLAH TENAGA KERJA	BAHAN BAKU	PENDAPA TAN
January-19	62.000.000	4.500.000	23	32.000.000	6.800.000
February-19	65.000.000	4.500.000	23	33.000.000	7.000.000
March-19	166.200.000	4.500.000	23	31.000.000	87.500.000
April-19	65.000.000	4.500.000	23	37.000.000	8.700.000
Mei-19	74.000.000	4.500.000	23	40.000.000	7.200.000
June-19	60.000.000	4.500.000	23	46.000.000	5.600.000
July-19	81.000.000	4.500.000	23	46.000.000	9.500.000

Agst-19	85.000.000	5.000.000	23	43.000.000	14.775.000
September-19	85.000.000	5.000.000	23	50.000.000	21.600.000
Okt-19	90.050.000	5.000.000	23	50.000.000	20.600.000
November-19	96.050.000	5.000.000	23	50.000.000	21.710.000
Des-19	110.000.000	5.000.000	23	60.000.000	22.227.500
January-20	98.000.000	5.000.000	23	60.000.000	21.000.000
February-20	120.000.000	5.000.000	23	60.000.000	32.150.000
March-20	120.000.000	10.500.000	19	75.000.000	30.500.000
April-20	170.000.000	12.000.000	19	90.000.000	42.750.000
Mei-20	170.000.000	10.500.000	19	90.000.000	42.750.000
June-20	170.000.000	12.000.000	19	109.000.000	41.385.000
July-20	170.000.000	12.000.000	19	110.000.000	43.000.000
Agst-20	200.000.000	12.000.000	19	150.000.000	47.100.000
September-20	200.000.000	12.000.000	19	150.000.000	46.800.000
Okt-20	200.000.000	12.000.000	19	150.000.000	47.350.000
November-20	210.000.000	12.000.000	19	215.000.000	50.000.000
Des-20	225.000.000	12.000.000	19	220.000.000	54.250.000

Periode Januari 2019 - Desember 2020

Jika diamati dari tabel 2 diatas menggambarkan bahwasannya dari tahun 2019 -2020 dengan modal, biaya tenaga kerja, bahan baku dan pendapatan mengalami kenaikan, sedangkan untuk jumlah tenaga kerja mengalami penurunan. Sumber modal dari Zem Silver berasal dari modal sendiri, dengan keterbatasan biaya dan permintaan yang meningkat sempat membuat pemilik usaha merasa kualahan. Sedangkan untuk jumlah tenaga kerja, Zem Silver mengalami pengurangan karyawan disebabkan karyawan memilih untuk membuat usaha sendiri dengan jenis usaha yang sama akan tetapi tidak terlepas dari bimbingan pak ersyad selaku pemilik Zem silver, Zem silver memiliki 4 tenaga kerja ahli dan 19 freelance yang notabennya adalah warga sekitar yang menganggur.

Manajemen organisasi yang belum matang dan modal kerja yang terbatas, upaya ini ada kalanya terdapat masalah seperti manajemen modal kerja yang belum efektif, produksi barang-barang yang tidak teorganisir dengan baik, masalah dengan kekurangan spesialis, keahlian tenaga kerja, dan komersialisasi produksi mereka. Demikian itu memiliki dampak pada keuntungan, namun dengan dukungan pemerintah berupa pelatihan pegawai serta sarana pemasaran produk, hal itu memberikan sedikit solusi atas permasalahan yang diderita UMKM.

Tabel 3
Research GAP

Disini peneliti memberikan 4 buah hasil penelitian terdahulu terkait judul yang telah dibuat bahwasannya :

Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian		Hasil Penelitian
	X	Y	
Islami Rahmi (2014)	Modal Kerja	Pendapatan	Positif/Tidak Signifikan
Wayan sudirman dkk (2015)	Modal dan Tenaga Kerja	Pendapatan	Positif/Tidak Signifikan
Arininoer Maliha (2018)	Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku	Pendapatan	Positif/ Signifikan
Gestry Romaito (2017)	Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha	Pendapatan	Positif/ Signifikan

Hasil Penelitian diatas menunjukkan bahwasannya hasil penelitian dari beberapa sampel terdapat hasil yang berbeda, jika modal serta tenaga kerja mempengaruhi tingkat pendapatan industri. Dengan begitu peneliti tertarik untuk mengetahui serta memecahkan masalah. oleh karena itu, berdasarkan penjelasan

tersebut, penulis membuat karya ilmiah ini dengan judul **PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PADA KERAJINAN PERHIASAN PERAK PERIODE 2019 - 2020 (ZEM SILVER KABUPATEN DEMAK)**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu :

- 1) Apakah Modal secara persial maupun simultan berpengaruh Positif serta Signifikan terhadap Pendapatan Pada Kerajinan Perhiasan Perak Zem Silver di Kabupaten Demak, Jawa Tengah?
- 2) Apakah Biaya Tenaga Kerja secara persial maupun simultan berpengaruh Positif serta Signifikan terhadap Pendapatan Pada Kerajinan Perhiasan Perak Zem Silver Kabupaten Demak, Jawa Tengah?
- 3) Apakah Modal dengan Biaya Tenaga Kerja secara persial maupun simultan berpengaruh Positif serta Signifikan terhadap Pendapatan Pada Kerajinan Perhiasan Perak Zem Silver Kabupaten Demak, Jawa Tengah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Jika dilihat dari permasalahan diatas, dengan begitu penelitian kali ini bertujuan untuk mencari tahu apakah Modal dan Tenaga Kerja mempengaruhi Pendapatan Pada Kerajinan Perhiasan Perak Zem Silver di Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- 1) Pihak pemerintah: dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah masukan dan informasi untuk pihak pemerintah dan instansi agar memperhatikan lagi terkait pengembangan UMKM baik dari segi

permodalan sehingga pemerintah memberikan kebijakan yang tepat untuk UMKM mendatang.

- 2) Pihak UMKM: untuk pihak UMKM agar menjadi referensi untuk mengembangkan kebijakan dan keputusan tentang modal, tenaga kerja dan pendapatan.
- 3) Pihak penulis: untuk mengembangkan pengetahuan penulis dalam pemecahan masalah.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini sistematika penulisan akan dibagi menjadi lima bagian, agar mendapatkan gambaran secara ringkas sehingga mudah untuk difahami untuk karya ilmiah ini, sistem penulisannya dibagi menjadi 5 bab berikut penjelasannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memberikan gambaran terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistem penulisan. Untuk latar belakang sendiri akan menjelaskan terkait hal yang melatar belakangi penelitian yang membahas tentang teori ataupun fakta bahwa ada pembahasan pada penelitian kali ini. lalu ada perumusan masalah yang membahas tentang fenomena, pernyataan tentang keadaan secara real yang membutuhkan sebuah penjelasan dalam melakukan sebuah penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian adalah penjelasan yang diharapkan mampu mencapai latar belakang masalah, rumusan masalah dan hipotesis.

BAB II TINJAUAN TEORETIS

Bab ini menjelaskan alasan dibalik pendukung variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian, yaitu penelitian sebelumnya, kerangka kerja, serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas terkait jenis dan sumber penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data memberikan gambaran terkait model analisis yang akan digunakan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran umum tentang minat peneliti, semua proses dan metode analisis data, dan deskripsi pada temuan dengan menguji semua hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang dipakai oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini merangkum hasil umum dari penelitian, selain itu juga menjelaskan keterbatasan serta saran bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitiannya lebih lanjut serta sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Ekonomi Mikro

Definisi serta Ruang Lingkup Ekonomi Mikro

Teori ekonomi mikro dikembangkan oleh para ilmuwan klasik pada abad ke-18, mikro berasal dari kata Yunani yang artinya kecil. Teori mikro bukan berarti teori harga kecil atau tidak signifikan. Teori ekonomi mikro seringkali lebih terlibat dari pada teori ekonomi makro, ekonomi mikro mengacu pada setiap orang yang mengalokasikan pendapatan untuk pembelian berbagai barang dan jasa, seperti bisnis dan rumah tangga. Teori ekonomi mikro membahas ekonomi secara khusus yaitu membahas tentang aktivitas ekonomi dari suatu satuan ekonomi dari keseluruhan seperti pemilik faktor produksi, konsumen, perusahaan, karyawan, industri dan lain-lain.¹³

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya ilmu ekonomi mikro membahas tentang perilaku individu dalam membuat suatu keputusan atau kebijakan yang berhubungan terkait aspek-aspek ekonomi. Perilaku individu yang dimaksud adalah konsumen. lingkup ekonomi mikro membahas mengenai suatu aktivitas ekonomi yaitu :

a) Interaksi di pasar barang

Pasar merupakan tempat bertemunya atau hubungan dengan penjual serta pembeli suatu barang dengan jumlah yang telah disepakati sehingga terciptanya suatu harga. Atau bisa diartikan tempat terjadinya permintaan (demand) dan penawaran (supply).

b) Perilaku penjual dan pembeli

¹³ Aisyah, Siti Khadijah Yahya, *Ekonomi Mikro*, Aplikasi dalam Bidang Agribisnis, (Makassar : CV. IntiMediatama, 2017), hal 4-5

Penjual dan pembeli mempunyai sifat yang masuk akal, sehingga penjual ingin untung besar (maximal profit) sementara itu untuk pembeli menginginkan sebuah kepuasan secara maksimal (maximal utility).

c) Interaksi di pasar faktor produksi

Pihak penjual (produsen) mempunyai barang yang dibutuhkan oleh masyarakat serta membutuhkan faktor-faktor produksi dengan cara membeli. Sedangkan untuk pembeli (konsumen) mempunyai faktor-faktor produksi serta membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwasannya antara produsen dan konsumen memiliki hubungan yaitu saling membutuhkan atau timbal balik.¹⁴

2.1.1 Macam-Macam Faktor Produksi

Faktor-faktor produksi dalam penelitian disini yaitu :

1. Modal

a) Pengertian Modal

Modal adalah faktor produksi yang berupa input dan output dalam perekonomian. Pendapat Apsari “modal terbagi dua yaitu modal aktif dan modal pasif”. Modal kerja adalah investasi jangka pendek yaitu kas, persediaan barang serta piutang. Faktor modal produksi menjadi faktor utama bagi perusahaan agar dapat mengembangkan usahanya. Persaingan yang semakin ketat di sektor produksi dan perkembangan teknologi moderen.¹⁵

Modal biasanya digunakan sebagai modal investasi serta modal usaha. Modal investasi merupakan modal yang dipakai untuk dibelanjakan atau pembiayaan aktiva tetap yang sifatnya jangka panjang serta dipakai secara terus-menerus, misalnya pembelian bangunan, tanah, mesin, kendaraan, dan aktiva tetap lainnya.¹⁶

¹⁴ Muhammad Khusaini, *Ekonomi Mikro*, Dasar-Dasar Teori, (Malang : UB Press, 2013), hal 2-3

¹⁵ Komang Suartawan ,I B Purbadharmaja “Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar” E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 6 No 9 (September 2017), h.1633

¹⁶ Khasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana.2010), hal.210

Modal usaha biasanya digunakan untuk menjalankan usaha baik dalam bentuk biaya tetap maupun biaya variabel setiap bulannya. Semua perusahaan selalu membutuhkan modal usaha untuk membiayai kegiatan usahanya sehari-hari, seperti pembelian bahan baku dan membayar gaji karyawan, dan lain-lain. Uang yang diperoleh dari penjualan produk ini akan diterbitkan kembali untuk menutupi biaya operasional tambahan. Dengan cara ini, modal akan terus berputar selama industri tersebut beroperasi.¹⁷

Pendapat Rosyidi, “modal adalah faktor produksi yang meliputi segala macam komoditi yang diproduksi untuk mendukung produksi komoditi dan jasa lainnya”. Seperti yang selalu digunakan oleh para professional, modal mencakup arti uang yang tersedia bagi bisnis untuk membeli mesin dan dibelanjakan untuk faktor produksi lain yang dibutuhkan oleh bisnis.¹⁸

Ayat yang berhubungan tentang modal terdapat pada Qs. Al-Imran ayat 14 yang berbunyi :

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْأَحْرَابِ قُلْ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا قُلْ وَاللَّهِ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَا ب

Artinya : Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik.

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwasannya bentuk kecintaan manusia terhadap materi yang merupakan sifat dasar manusia untuk mencukupi kebutuhannya, hanya saja tidak boleh terlalu menuruti hawa nafsu dalam

¹⁷ Wulan Ayodya, “*Mengenal Usaha Kue-Kue Basah*”, (Jakarta : Esens, 2009). h.20

¹⁸ Rosyidi, Suherman , *Pengantar Teori Ekonomi*, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro, (Jakarta : Pt. Raja Grafindo 2009) h.55

memenuhi kebutuhan dunia sehingga melupakan akhirat. Jadi modal disini merupakan modal bagi kita untuk mencari keuntungan akan tetapi tidak boleh berlebihan karena akan menyebabkan lalai atas perintah Nya, maka jadikanlah modal untuk kesejahteraan dunia maupun akhirat.

Modal dapat dikategorikan menurut sumber, bentuk, sifat, dan kepemilikan. Mengenai sumbernya, modal dibagi menjadi dua yaitu modal internal serta modal eksternal, ekuitas adalah modal yang timbul dari suatu usaha atau modal pemberi kerja. Modal eksternal merupakan modal yang berasal dari luar usaha. Seperti, modal dalam bentuk pinjaman bank.

Menurut bentuknya, modal dapat dibedakan menjadi dua jenis: modal konkret serta modal abstrak. Modal konkret merupakan modal yang terlihat jelas dalam proses pembuatannya. Contohnya termasuk mesin, bangunan, mobil dan peralatan lainnya. Modal abstrak berarti modal yang tidak berwujud tetapi memiliki nilai bisnis. Seperti hak paten, nama usaha, hak merek dagang.

Berdasarkan kepemilikannya, modal dibedakan menjadi modal pribadi serta modal masyarakat, modal pribadi yaitu modal yang merupakan sumber pendanaan dari individu serta hasilnya merupakan sumber pendanaan untuk pemilik. Misalnya yaitu rumah pribadi yang bisa disewa di bank atau memiliki minat untuk menabung di bank. Modal masyarakat merupakan modal yang dimiliki oleh pemerintah yang digunakan untuk kegiatan umum dalam proses produksinya. Beberapa contoh yaitu rumah sakit umum milik negara, jalan, jembatan, atau pelabuhan. Selain itu, modal dibagi menurut sifatnya : modal tetap serta modal kerja, modal tetap yaitu jenis modal yang bisa digunakan berulang-ulang. Contohnya, mesin atau bangunan pabrik. Modal kerja, disini lain dipahami sebagai modal yang digunakan dalam proses produksi contohnya bahan baku¹⁹.

Modal adalah aset yang dipakai untuk mendukung alokasi aset serta merupakan hasil kerja ketika pendapatan melebihi biaya. Yusuf Qardhawi

¹⁹ Ebert, Griffin, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Erlangga 2014) h.93

berpendapat bahwasannya “modal adalah tidak lebih dari pada aset baik berbentuk alat maupun yang semuanya merupakan hasil kerja manusia.”

Sumber daya manusia diperlukan untuk mengolah sumber daya alam serta meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan serta teknologi. Barang modal berupa barang modal yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi dan sebagai kelancaran pembangunan, karena barang modal juga dapat meningkatkan produktivitasnya. Ilmu pengetahuan serta teknologi dapat mengubah segala sesuatu di dunia ini dari tidak berguna menjadi berguna dan dari tidak berharga menjadi berharga. Tentu saja hal ini mempengaruhi perekonomian negara.²⁰

Modal usaha yang tersedia seharusnya dapat membiayai pengeluaran untuk membiayai mengoperasikan perusahaan sehari-hari, sehingga dengan adanya modal usaha yang mencukupi dapat mengontrol berjalannya perusahaan, sehingga dapat bekerja secara ekonomis atau efisien dan tidak terjadi kesusahan dalam segi dana.²¹

Besarnya modal yang digunakan untuk suatu usaha memang mempengaruhi pendapatan yang diperoleh seorang pengusaha, sehingga diperlukan modal usaha yang cukup agar suatu usaha produksi dapat berfungsi dengan baik. Dengan modal besar, stok bisa diproduksi lebih banyak. Karena itu dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, dan pembentukan modal bertujuan agar mendukung peningkatan produksi, penapatan usaha, dan peningkatan pembentukna modal.²²

2. Tenaga Kerja

a) Pengertian Tenaga Kerja

Adam Smith adalah salah satu tokoh yang dikenal dalam aliran ekonomi klasik. Smith beranggapan bahwasannya manusia merupakan faktor produksi terpenting yang menentukan kemakmuran suatu negara. Pasalnya, alam (tanah)

²⁰ Basuki Pujoyalwanto, *Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta : Graha Ilmu 2013) h.26

²¹ Thomas W. Zimmerer, N. M. S. (2009). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat. h 217

²² Hanafi, A. H. M. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bina Aksara), h.95

tidak ada gunanya tanpa sumber daya manusia yang dapat menanganinya dengan baik dan memanfaatkannya seumur hidup.²³

Jean Baptiste say berpendapat bahwasannya disetiap penawaran akan menimbulkan permintaannya sendiri (supply creates its own demand). Pendapat say ini disebut dengan Hukum Say (Say's Law). Menurut say bahwa nilai produksi yang ada selalu sama dengan pendapatan. Peningkatan produksi akan diikuti dengan meningkatnya pendapatan. Secara umum peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan peningkatan skill atau kemampuan, keterampilan, keahlian sehingga dapat menumbuhkan lingkungan yang sehat untuk memacu prestasi yang dimiliki.

Tenaga kerja memiliki peran utama terkait pembangunan ekonomi yakni sebagai faktor produksi yang aktif untuk mengolah serta mengorganisir faktor-faktor produksi yang lainnya, serta harus memperhitungkan dalam proses produksinya. total tenaga kerja yang cukup dan kualitas tenaga kerjanya.

Ayat yang berhubungan tentang tenaga kerja yaitu dalam Q.S An-Nahl ayat 97 yang berbunyi :

مَنْ عَمِلْ صَاحِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

Penjelasan dari ayat tersebut yaitu manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja keras dengan mencari penghidupan masing-masing, serta menjadikannya sebuah kewajiban untuk yang mampu, selebihnya Allah Swt akan memberi balasan dengan apa yang dia kerjakan.

²³ Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks pembangunan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), h.78

Tenaga kerja yaitu sebuah kekuatan fisik serta kreatifitas berfikir manusia yang menjadi satu kesatuan sehingga tidak bisa dipisahkan serta ditujukan pada bisnis produksinya, menurut ilmu ekonomi. Pengertian lain mengenai tenaga kerja adalah sebagai manusia yang menjadi pengelola sumber daya alam SDA yang dapat menggunakan kemampuannya yang dimaksud dengan sumber daya manusia SDM. Faktor yang dijelaskan terdapat pengelompokan untuk tenaga kerja yang berdasarkan kemampuannya, sifatnya serta kualitas.²⁴

Pendapat Payaman terkait tenaga kerja adalah “penduduk berumur 10 tahun atau lebih yang bekerja, mencari pekerjaan, dan sedang melakukan kegiatan lain, seperti sekolah maupun mengurus rumah tangga dan penerima pendapatan.” Pendapat BPS, “penduduk berumur 10 tahun keatas terbagi sebagai tenaga kerja.” Dinamakan tenaga kerja apabila individu melakukan suatu pekerjaan dengan tujuan memperoleh pendapatan atau keuntungan.²⁵

1) Menurut sifatnya,

a) Tenaga kerja jasmani,

Suatu aktivitas atau kegiatan yang kebanyakan memakai kekuatan fisik seperti halnya kuli bangunan, buruh sawah, karyawan kasar pabrik, kuli panggul dan lain-lain.

b) Tenaga kerja rohani,

Suatu aktivitas atau kegiatan yang kebanyakan memakai fikiran serta pengetahuan seperti halnya direktur, CEO, manager, Pengarang, Pengacara dan sebagainya.

2) Menurut Keahlian,

a) Tenaga kerja terdidik,

Tenaga yang dibutuhkan mengharsukan berpendidikan yang pas seperti: arsitek, akuntan, dokter spesialis dan sebagainya.

b) Tenaga kerja terampil,

²⁴ Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*. (Jakarta: Bumi Aksara 2002) h.86

²⁵ Pujoalwanto Basuki, 2014, *Perekonomian Indonesia : Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*. (Yogyakarta: Graha Ilmu) h.107

Tenaga yang dibutuhkan mengharuskan berpengalaman, skill, serta biasanya mengikuti kursus sebelumnya misalnya: penjahit, tukang rias, tukang las dan lain-lain.

- c) Tenaga Kerja tidak terdidik serta tidak terampil yang biasa disebut tenaga kerja kasar.

Menurut Simanjuntak tenaga kerja adalah “salah satu faktor produksi selain faktor produksi tanah dan modal yang memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan produksi dalam menghasilkan barang dan jasa.” Bertambahnya permintaan produk serta jasa di masyarakat dapat menimbulkan permintaan tenaga kerja. *derived demand* adalah sebutan dari permintaan tenaga, karena sebagai input perubahan permintaan tenaga kerja ditentukan oleh perubahan permintaan outputnya.

Semakin banyak permintaan output yang dihasilkan semakin banyak pula karyawannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu total penggunaan karyawan, karyawan dapat diperoleh dari keluarga sendiri dan penerimaan tenaga kerja eksternal. Tugas karyawan dari kalangan family biasanya membantu pekerjaan perusahaan akan tetapi tidak mendapatkan gaji karena untuk kepentingan usahanya. Lalu karyawan eksternal yaitu tenaga kerja yang dipekerjakan untuk mendapatkan upah atau penghasilan sebagai hasil kerja kerasnya. Tenaga kerja yang diserap oleh sektor informal biasanya tidak memiliki syarat harus berpendidikan tinggi ataupun tidak memiliki kemampuan khusus, sebab karena sektorminformal tidak menuntut tenaga kerja untuk memiliki pengetahuan dasar atau ketrampilan yang baik, karena alat produksinya yang dipakai relative sederhana.²⁶

3. Bahan Baku

Bahan baku merupakan bahan utama dalam memproduksi suatu barang, suatu perusahaan yang akan melakukan kegiatan produksi maka memerlukan

²⁶ Hendri Nur Alam, “Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Pengrajin Batu Bata Di Talang Jambe Kota Palembang”, MUQTASHID, Vol. I, No. 01, Edisi Maret 2016, h. 69

kesediaan bahan baku. Untuk meningkatkan pendapatan di suatu perusahaan maka perusahaan itu akan memperbesar jumlah bahan baku sehingga semakin besar pula jumlah hasil produk yang dihasilkan.²⁷ Contoh wujud dari bahan baku yaitu logam, tembaga yang akan menghasilkan kerajinan perak seperti kalung, anting-anting, plakat dan banyak lagi.

Setiap perusahaan yang akan melakukan kegiatan produksi membutuhkan bahan baku, adanya persediaan bahan baku maka perusahaan dapat memproduksi barang sesuai permintaan dan kebutuhan konsumen. Selain itu perusahaan perlu membuat persediaan bahan baku di gudang guna melancarkan kegiatan produksi serta penanganan permintaan konsumen, agar menghindari kekurangan bahan baku yang tersedia di perusahaan. Keterlambatan pemenuhan pembuatan produk dapat merugikan perusahaan dengan begitu akan memberikan kesan kurang baik menurut pandangan konsumen.

Sudarsono berpendapat bahwa bahan mentah atau bahan baku digolongkan menjadi dua:

- 1) Bahan baku langsung (Direct Material) merupakan bahan mentah yang termasuk dalam bagian bahan jadi yang dihasilkan, sedangkan untuk biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan mentah ini sebanding dengan jumlah produk yang akan dihasilkan.
- 2) Bahan baku tidak langsung (Indirect material) merupakan bahan mentah yang ikut berperan dalam produksi, tapi tidak secara langsung tampak pada produk yang dihasilkan.

Agar mendapatkan bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi maka diperlukan pengeluaran berupa uang untuk membeli bahan baku atau bisa disebut dengan biaya.²⁸

²⁷ I Komang Suartawan, I B Purbadharmaja, Op.Cit. h. 1632

²⁸ Sudarsono., Ekonomi Sumber Daya Manusia (Jakarta: 2000) h.45

Bahan baku menurut pendapat setya ningsih merupakana “harga yang diperoleh dari bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk”.²⁹

4. Manajemen

Manajemen adalah ilmu atau seni yang membahas tentang perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian serta mengontrol jalannya perusahaan dalam mencapai tujuannya. Menejemen merupakan salah satu yang berperan cukup penting dalam aktivitas produksinya. Perusahaan tidak akan mendapatkan profit yang maksimal dari hasil jika proses manajerialnya kurang tepat. Proses manajerial memerlukan kemampuan khusus atau keahlian untuk mengatur dan memimpin. Kemampuan khusus untuk mengatur yaitu suatu keterampilan dari seorang manajerial harus mampu melakukan perencanaan yang baik, pengaturan, dan konsep bagi pengembangan dalam suatu perusahaan. Sedangkan skill untuk memimpin yaitu kemampuan untuk menggerakkan agar rencana yang telah dibuat dapat berjalan sesuai kendali sehingga tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya telah terealisasikan dengan baik. Pemimpin harus memiliki lima unsur pokok. yaitu, 1) pemahaman terhadap konsep, 2) penyampaian konsep, 3) memotivasi, 4) mengarahkan, 5) mengawasi atau mengendalikan perusahaan.³⁰

5. Pendapatan

a) Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang tidak bisa dilewatkan dalam sebuah usaha perdagangan, karena pendapatan itu fungsinya untuk dapat diketahui skor atau total pendapatan yang diterima semasa menjalankan bisnis tersebut.³¹ Demikian penjelasan terkait pendapatan.

²⁹ Anak Agung Ratih Wulandari, Ida Bagus Darsana “ Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman Di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar” E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.6, No (4 April 2017), h.579

³⁰ Fita Nurotul Faizah(2019). Pemikiran Abdul Manan tentang Produksi. UIN Walisongo semarang, SERAMBI, 1(1), 55 - 68

³¹ Annisa Avianti, Martua Sihaloho, “Peranan Pekerja Anak Di Industri Kecil Sandal Terhadap Pendapatan Rumah tangga Dan Kesejahteraan Dirinya Di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas,

Tohar berpendapat terkait ada dua istilah global untuk memahami pendapatan : dalam arti sebenarnya dan kuantitas eksternal. Pendapatan sebenarnya adalah total produksi barang serta jasa yang dihasilkan masyarakat selama periode tertentu. Pendapatan dalam arti non-uang adalah penerimaan yang anda terima, tetapi dapat berupa upah dari pekerjaan atau uang dari penjualan.³²

Kemudian dijelaskan pula tentang keuntungan (pendapatan) pada Q.S As-Syura ayat 20:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ۖ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا لَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ 38

Terjemahnya: Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat.

Pendapatan ekonomi adalah jumlah maksimum yang dikonsumsi seseorang pada akhir periode dimana kondisi yang sama seperti keadaan semula. Tingkat pendapatan perkapita mungkin mencerminkan daya beli. Semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin tinggi daya beli dan semakin tinggi pula permintaan barang.³³

Pendapatan yaitu jumlah penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran *flow concept*. Penerimaan dibagi menjadi tiga sumber.³⁴

- a. Pendapatan dari Gaji serta Upah merupakan bentuk balas jasa terhadap kesediaannya menjadi tenaga kerja. Besar gaji ataupun upah karyawan secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya.

Kabupaten Bogor, Jawa Barat” (Bandung : Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologis Manusia IPB, 2013), ISSN : 2302 - 7517, Vol. 01, No. 01, h.14

³² Nurul Huda, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta : Prenada Nedia Group, 2009), h.21

³³ Rahardja Prhatama, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Mikroekonomi & Makroekonomi), (Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI, 2010) h.25

³⁴ *Ibid.*, h.293

- b. Pendapatan dari Aset Produktif, Aset produktif merupakan aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya.
- c. Pendapatan dari Pemerintah atau penerimaan transfer merupakan pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan.

Berikut ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu :

- a. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin besar peluang peluang kerja, dan semakin tinggi pendapatan yang dapat diperoleh.
- b. Jenis pekerjaan, untuk mendapatkan pendapatan seseorang dapat memilih jenis pekerjaan yang menghasilkan penghasilan.
- c. Kecakapan dan keahlian, Seseorang yang memiliki bakal kecakapan dan keahlian tersendiri akan memiliki peluang besar untuk mendapatkan pekerjaan karena memiliki efisiensi dan evektifitas yang berpengaruh terhadap pendapatan.
- d. Dorongan motivasi juga dapat mempengaruhi jumlah pendapatan, seseorang karyawan yang memiliki motivasi tinggi serta memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan pekerjaan dengan baik maka semakin besar penghasilan yang diperolehnya.
- e. Keuletan bekerja, melaksanakan pekerjaan yang dilakukan dengan giat dan rutin serta memiliki tekad dan kerja keras untuk tujuan yang akan diperolehnya.
- f. Banyak sedikitnya modal yang digunakan, modal yang dikeluarkan dalam menjalankan suatu usaha memiliki pengaruh kuat terhadap pendapatan yang diperolehnya, dengan modal yang kecil hanya bisa membuat sedikit produk dengan harga yang murah, jika modal yang dikeluarkan besar maka menghasilkan banyak produk serta mendapatkan hasil yang banyak dengan harga tertentu.

b) Jenis - jenis Pendapatan

Jenis pendapatan - pendapatan ekonomi yaitu jumlah total yang bisa dibelanjakan keluarga dalam jangka waktu tertentu tanpa menambah atau

mengurangi kekayaan bersih mereka. Sumber pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bunga dari deposito, pendapatan sewa, dan pendapatan pemerintah. Pendapatan moneter yaitu jumlah uang yang diterima keluarga dalam jangka waktu tertentu atas kompensasi atas faktor-faktor produksi.³⁵

Kusnadi berpendapat bahwa pendapatan terbagi menjadi dua bagian :

- a. Laba usaha, pendapatan dari menjual produk, barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu dalam rangka kegiatan utama, atau tujuan utama usaha yang berkaitan langsung dengan bisnis tersebut.
- b. Pendapatan Non Operasional, Pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu, namun bukan melalui aktivitas operasi utama bisnis tersebut dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.³⁶

Untuk tujuan administrative, pendapatan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu :

- a. Jumlah pendapatan, adalah total pendapatan melalui penjualan. Misalnya, total pendapatan ini sehingga produk dari jumlah setiap barang yang terjual dan harga jual per barang.
- b. Pendapatan Rata-rata, adalah pendapatan rata-rata untuk setiap barang penjualan. karena itu, pendapatan rata-rata juga bisa dirumuskan sebagai rasio pendapatan total terhadap penjualan barang.
- c. Pendapatan tambahan (pendapatan marginal), adalah pendapatan yang diperoleh setiap unit produksi tambahan.³⁷

³⁵ *Ibid.*, h. 295

³⁶ Supriyanto "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang DiDesa Seketi", Jurnal Trisula LP2M Undar, edisi 2 Vol. 1 (VII-2015) h.216

³⁷ Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Makro&Mikroekonomi) Edisi ketiga, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2008), h.226

2.2 Penelitian Terdahulu

- 1) Penelitian dari Gestry Romaito Butar butar dalam jurnal JOM Fekon, Vol.4 No.1 (Februari) 2017 dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi. Dari penelitian yang dilakukan oleh gestry romaito butar-butar metode yang dipakai merupakan analisis deskriptif kuantitatif agar dapat mengetahui pengaruh variabel independen yaitu modal kerja, tenaga kerja serta lama usaha terhadap variabel dependen yakni pendapatan usaha industri makanan khas leman. Untuk mengetahuinya digunakan analisis berganda menggunakan SPSS 16.

Hasilnya diantara modal, tenaga kerja serta masa pakai seluruh perusahaan yang berpengaruh positif serta signifikan, sehingga memengaruhi pendapatan komersial industri makanan khas leman di kota tebing tinggi. Artinya variabel yang mempengaruhi peningkatan usaha industri makanan khas tebing tinggi dapat dijelaskan oleh variabel modal, kesempatan kerja dan durasi.

- 2) Penelitian dari Komang Suartawan dan B Purbadharmaja dalam jurnal E-Jurnal EP Unud, 6 [9] : 1628-1657 berjudul Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Didalam karya ilmiah ini memakai SPSS 16 sedangkan untuk analisis datanya menggunakan jalur atau analisis path.

Dari hasil karya ilmiah ini dapat disimpulkan bahwasannya modal serta bahan baku memiliki pengaruh langsung serta signifikan terhadap produksi pemahat kayu. Variabel modal, bahan baku serta produksi memiliki pengaruh langsung serta signifikan terhadap pendapatan usaha kerajinan patung kayu di kecamatan sukawati kabupaten giyanar. Variabel produksi adalah variabel parametrik yang secara langsung berpengaruh kepada variabel pendapatan modal serta variabel bahan baku.

- 3) Penelitian dari Lilik Siswanta, dalam jurnal AKMENIKA UPY, VOLUME 7,2011 dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Perajin Genteng (Studi Kasus Pada Industri Kerajinan Genteng di Ceper Klaten). Karya ilmiah ini menggunakan teknik Pengumpulan data melalui wawancara, serta observasi yang mengharuskan untuk menggunakan angket yang harus diisi oleh karyawan pengrajin genteng yang ada di industri tersebut. Untuk pengujian datanya menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis koefisien regresi, analisis koefisien determinan dengan pengujian secara simultan serta secara parsial.

Berdasarkan perhitungan hasil modal usaha secara signifikan mempengaruhi pendapatan dengan t - hitung $2,376 > t$ -Tabel $2,060$, bahan baku secara signifikan memiliki pengaruh terhadap pendapatan pengrajin genteng dengan t - hitung $3,937 > 2,060$, Tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengrajin genteng dengan t - hitung $1,919 > t$ -Tabel $2,060$, curahan jam kerja tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengrajin genteng dengan t - hitung $- 1,099 > 2,060$, sedangkan secara simultan modal usaha, bahan baku, tenaga kerja serta curahan jam kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pengrajin genteng, dengan F hitung $71,334 > F$ - tabel $2,76$.

- 4) Penelitian dari Choiriyah (2004) yang berjudul : Pengaruh Faktor Internal Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Kain Tenun Songket Palembang di Kota 68 Palembang, dengan variabel Bahan baku, Tenaga Kerja, Modal, Manajemen serta Inovasi. Karya ilmiah ini menggunakan metode analisis data yang berfungsi untuk menganalisis faktor yang memiliki pengaruh profitabilitas yaitu dengan menggunakan metode analisis deskriptif statistik serta analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwasannya semua variabel independen (Bahan Baku, Tenaga Kerja, Modal, Manajemen serta Inovasi) mempengaruhi variabel dependen (Profitabilitas) baik secara bersama-sama maupun secara parsial.

- 5) Penelitian dari Rusdiah Nasution (2008)³⁸ yang berjudul : pengaruh modal kerja, luas lahan, tenaga kerja terhadap pendapatan usaha tani nanas. Penelitian ini memiliki tujuan apakah ada pengaruh modal tenaga kerja, luas lahan, tenaga kerja terhadap produksi nanas dan untuk mengetahui mengenai kontribusi pendapatan petani dari bisnis tani nanas terhadap total pendapatan keluarga petani di daerah penelitian. Metode survey yaitu analisis regresi berganda (bila fungsi produksi tidak linier), dan sensus dengan jumlah populasi sebagai sampel dengan menggunakan table sederhana. Penelitian ini menemukan bahwa modal kerja, luuas lahan dan tenaga kerja memiliki dampak signifikan pada produksi nanas pada saat yang sama, sedangkan modal kerja dan luas lahan memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan sebagian.
- 6) Penelitian dari Rosetyadi Artistyan Firdausa (2012)³⁹ yang berjudul : pengaruh modal awal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di pasar Bintoro Demak. Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel modal kerja, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar Bintoro Demak. Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data primer adalah metode random sampling. Setelah melakukan survey, kami memperoleh sampel dengan total 75 responden. Analisis yang dipakai yaitu pendapatan sebagai variabel terikat dan regresi berganda sengan menggunakan tiga variabel bebs yaitu modal usaha karya ilmiah ini memiliki tujuan agar mengetahui bagaimana pengaruh variabel modal usaha (RP), lama usaha (Tahun), jam kerja (Jam). Hasil akhirnya adalah ketiga variabel bebas, modal awal, lama usaha, dan jam kerja, secara serentak mempengaruhi total pendapatan yang diterima pedagang kios di pasar Bintoro demak. Secara persial variabel modal kerja, jam kerja, dan

³⁸ Rusdiah Nasution, Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas, Skripsi, Departemen Ekonomi Sosial Pertanian, Fakultas Pertanian Sumatera Utara, 2008.

³⁹ SL. Triyaningsih, Edy Wibowo, Analisis Tingkat Pendapatan Bersih para Pedagang ditinjau dari Karakteristik Pedagang (Studi pada Pedagang yang Menetap di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta, Jurnal Manajemen, Vol. XXIV No.1, 2012.

lama usaha berpengaruh signifikan. Dari ketiga variabel tersebut, variabel modal trading memiliki pengaruh paling besar terhadap pendapatan trader.

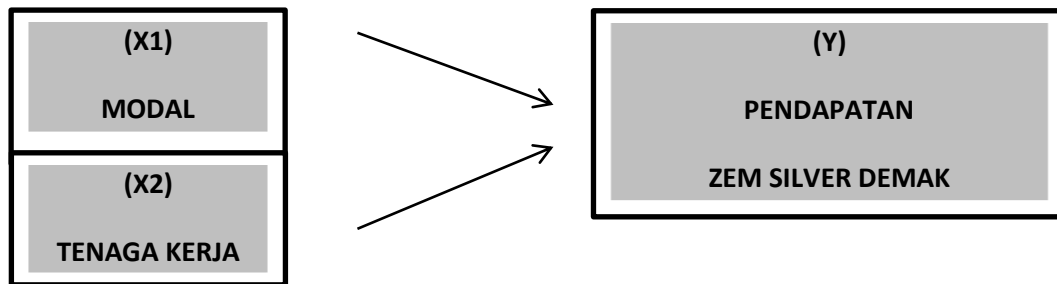
- 7) Penelitian dari SL. Triyaningsih dan Edy Wibowo (2012)⁴⁰ yang berjudul : Analisis tingkat pendapatan bersih para pedagang ditinjau dari karakteristik pedagang (studi pada pedagang yang menetap di pasar Klithikan Notoharjo Surakarta. menurut penelitian ini keunikan pedagang dari taraf modal, taraf pendidikan, durasi dan latar belakang orang tua berhubungan dengan pendapatan neto pedagang di pasar Pasar Klithikan Notoharjo. Selain itu karakteristik jenis gender, jenis barang/jasa dan jam kerja tidak memiliki hubungan dengan taraf pendapatan neto pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo. Hasil perhitungan nilai selisih antara Coefficient of Contingency dan nilai C_{maks} menunjukkan bahwasannya hubungan antara tingkat pemodal dengan tingkat pendapatan neto memiliki nilai selisih terkecil (0,460). Maka dari itu faktor modal memiliki hubungan yang paling erat terhadap pendapatan neto pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Semanggi Kota Surakarta.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan simpulan dari kajian teori yang tersusun pada bentuk interaksi antara 2 variabel atau lebih dengan perbedaan atau persamaan dan perbandingan nilai variabel.⁴¹ Modal, tenaga kerja, merupakan faktor produksi yang dapat mempengaruhi produksi perusahaan. Mengelola tenaga kerja adalah hal yang sangat diutamakan dalam operasi, sehingga tidak ada sesuatu yang dapat diselesaikan tanpa campur tangan manusia. Berdasarkan uraian diatas maka bentuk kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

⁴⁰ SL. Triyaningsih, Edy Wibowo, Analisis Tingkat Pendapatan Bersih para Pedagang ditinjau dari Karakteristik Pedagang (Studi pada Pedagang yang Menetap di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta, Jurnal Manajemen, Vol. XXIV No.1, 2012.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta 2016) h.322



Penjelasan :

1. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pendapatan (Y).
2. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Modal (X1) Tenaga Kerja (X2)

Kegiatan produksi tidak akan terlaksana tanpa modal usaha dan tenaga kerja yang digunakan untuk memproduksi barang tersebut. Oleh karena itu, untuk menciptakan dan memproduksi barang dan jasa diperlukan faktor-faktor produksi. Faktor produksi yang dijelaskan yaitu : 1. Modal 2. Tenaga Kerja.

2.4 Hipotesis

Secara etimologi, hipotesis ini berasal dari dua kata yakni hypo yang berarti “kurang dari” serta thesis yang artinya adalah “pendapat”. hipotesis ini adalah suatu pendapatan atau kesimpulan yang belum final, yang harus diuji terlebih dahulu kebenarannya. Menurut (Djarwanto,1994: 13)

Atau dapat diartikan bahwa hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap suatu rumusan pertanyaan penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara karena hanya didasarkan pada teori-teori yang terkait dan bukan pada data empiris yang diperoleh dengan

pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, belum sebagai jawaban empiris.⁴²

Berdasarkan kerangka berfikir, hipotesis penelitian berikut ini perumusannya :

H0 : Apakah Modal secara persial maupun simultan tidak berpengaruh Positif serta Signifikan terhadap Pendapatan Pada Kerajinan Perhiasan Perak Zem Silver di Kabupaten Demak, Jawa Tengah?

H1 : Apakah Modal secara persial maupun simultan berpengaruh Positif serta Signifikan terhadap Pendapatan Pada Kerajinan Perhiasan Perak Zem Silver di Kabupaten Demak, Jawa Tengah?

H0 : Apakah Biaya Tenaga Kerja secara persial maupun simultan tidak berpengaruh Positif serta Signifikan terhadap Pendapatan Pada Kerajinan Perhiasan Perak Zem Silver Kabupaten Demak, Jawa Tengah?

H2 : Apakah Biaya Tenaga Kerja secara persial maupun simultan berpengaruh Positif serta Signifikan terhadap Pendapatan Pada Kerajinan Perhiasan Perak Zem Silver Kabupaten Demak, Jawa Tengah?

H0 : Apakah Modal dan Biaya Tenaga Kerja secara persial maupun simultan berpengaruh Positif serta Signifikan terhadap Pendapatan Pada Kerajinan Perhiasan Perak Zem Silver Kabupaten Demak, Jawa Tengah?

H3 : Apakah Modal dan Biaya Tenaga Kerja secara persial maupun simultan berpengaruh Positif serta Signifikan terhadap Pendapatan Pada Kerajinan Perhiasan Perak Zem Silver Kabupaten Demak, Jawa Tengah?

⁴² *Ibid.*, h.134

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dan survey. penelitian survey, yaitu dengan mengumpulkan informasi dan data dari responden melalui pembukuan. Menurut Jogianto (2004) dalam skripsi Rafid Saifudin (2016), “penelitian survey bertujuan agar mendapatkan data yang berupa pendapat individu. Dan dalam metode pengumpulan data primer peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat kepada responden”.⁴³

Metode pendekatan kuantitatif adalah metode yang menggunakan data berupa angka, mulai dari pengumpulan data, olah data dari hasil penelitian tersebut.⁴⁴ sehingga, data yang berupa angka tersebut akan diolah lebih lanjut dengan analisis data yang menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Variabel pada penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (independent) terdiri dari *modal*, *tenaga kerja* dan variabel terikat (dependent) yaitu *Pendapatan*.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁵ Saya akan menggunakan data berikut sebagai sarana pengumpulan informasi yang didapat oleh peneliti.

a. Data Primer

⁴³ Rafid Saifudin, PENGARUH,..hlm 25

⁴⁴ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A, Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015, hlm 17

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta 2013), h.172

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung yang berasal dari sumber datanya. Data primer dapat dikatakan sebagai data asli atau data yang diperoleh dari sumbernya. Untuk mendapatkan data primer yaitu dengan mengumpulkan data serta informasi secara langsung diantaranya peneliti melakukan observasi, wawancara, diskusi terfokus (focus group discussion-FGD) dan pembukuan (*bookkeeping*). Dengan demikian, Data ini diperoleh dari industri Zem Silver Demak.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber dari luar serta dari dalam.⁴⁶ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari Industri Zem Silver Demak. Sumber yang diperoleh dari data sekunder dalam penelitian ini melalui laporan keuangan secara bulanan di Industri Zem Silver Demak.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari : obyek atau subyek dengan besaran serta sifat tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk diselidiki serta ditarik kesimpulan.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan industri Zem Silver yang beralamat Mijen Barat, Mijen, Kec. Kebonagung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59583. Periode penelitian yang dilakukan yaitu pada bulan Januari 2019 – Desember 2020.

b. Sampel

Sampel yaitu bagian dari total serta karakteristik populasi tersebut.⁴⁸ Teknik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu “Sampling Jenuh”, ini adalah teknik pengambilan sampel ketika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh juga didefinisikan sebagai sampel terbesar, dan

⁴⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta 2015) h. 88

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta 2016) h.148

⁴⁸ *Ibid.*, h.149

keterwakilannya tidak berubah dengan jumlah berapapun.⁴⁹ Sampel dalam penelitian ini adalah industri Zem Silver Demak.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam Pengumpulan data peneliti menggunakan berbagai cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan, serta keterangan, informasi dan fakta-fakta yang dapat dipercaya.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah berikut ini:

- a. Dokumentasi, yaitu pencarian untuk mengambil data dari lokasi penelitian. Secara umum menggunakan data statistik, jadwal kegiatan, suplay produk atau kebijakan, sejarah serta hal lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵⁰
- b. Observasi, yaitu penulis terjun langsung kelokasi untuk mengamati dan memperoleh gambaran nyata yang terdiri dari subyek dan tujuan penelitian.⁵¹

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek pengamatan penelitian serta dikenal sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau fenomena yang memerlukan penelitian. Pendapat Kerlinger (2006), variabel merupakan konstruk atau properti yang diselidiki dengan memiliki nilai variabel.⁵²

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dipakai. Agar lebih jelas berikut ini penjelasannya:

X1: Modal, besaran biaya usaha yang dikeluarkan dalam melaksanakan kegiatan produksi, Variabel ini adalah variabel bebas (independent) yang dilambangkan menggunakan huruf X1.

⁴⁹ *Ibid.*, h.156

⁵⁰ Mahi M. Hikmat, *Metopen Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta : Graha Ilmu 2011)h.83

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta 2013) h. 196

⁵² Guru pengajar, Pengertian Variabel, Variabel Penelitian, (<https://gurupengajar.com/pengertian-variabel.html#>) Diakses pada tanggal 18 januari 2021

X2: Tenaga Kerja, dalam memproduksi, Variabel ini adalah variabel bebas (independent) yang dilambangkan menggunakan huruf X2.

Y : Pendapatan, laba yang didapatkan dari hasil produksi, Variabel ini adalah variabel terikat (dependent) yang dilambangkan menggunakan huruf Y.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh menurut output wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi.⁵³ Data analisis yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah data kuantitatif, suatu bentuk analisis dengan menggunakan angka dan perhitungan alat statistik.⁵⁴ lantaran teknik analisis data yang dipakai pada karya ilmiah ini merupakan teknik analisis kuantitatif berupa uji perkiraan klasik, analisis regresi berganda serta uji hipotesis menggunakan program SPSS 25 (*Statistical Package for Social Sciences*).

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk meringkas data mentah secara numeric maka dari itu hasilnya dapat diinterpretasikan. Pengelompokan serta pemisahan komponen ataupun bagian terkait dari data umum juga merupakan bentuk analisis agar memudahkan pengelolaan data. Dengan mengatur, mengklasifikasikan, atau memanipulasi data, maka memberikan informasi deskriptif yang menjawab pernyataan yang mendefinisikan masalah. Semuaa bentuk analisis bertujuan untuk mendeskripsikan pola data yang konsisten sebagai akibatnya hasilnya bisa diselidiki dan ditafsirkan secara ringkas dan bermakna. Istilah regresi pertama kali diperkenalkan Sir Francis Galton tahun 1886. Selain mengukur kekuatan interaksi antar fungsi, analisis regresi menggunakan istilah lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel terikat dan variabel bebas. Selain untuk mengukur pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013. h.98

⁵⁴ Arif Afendi, *Kesejahteraan Spiritual dan Komitmen Religious dalam Menjelaskan Kepuasan dan Loyalitas Nasabah di Perbankan Syariah*, Vol.12, No.1, 2.021

regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat serta variabel bebas. Kedua analisis regresi dengan satu variabel terikat dan satu variabel bebas disebut analisis regresi sederhana. Akan tetapi, jika ada beberapa variabel bebas, ini disebut regresi berganda.⁵⁵

Bentuk generik contoh persamaan regresi yang dipakai pada penelitian ini yaitu :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Penjelasan :

- Y : Pendapatan
- b₀ : Koefisien Konstanta
- b₁ : Koefisien Variabel Independen
- X₁ : Modal
- X₂ : Tenaga Kerja

5.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaknai sebagai syarat dilakukannya analisis regresi linier. Pengujian regresi juga harus menguji asumsi dasar agar nilai koefisien regresi yang dihasilkan sesuai serta tidak bias. Untuk itu dilakukan uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Jika asumsi klasik terpenuhi, maka estimasi regresi akan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu pengujian yang digunakan untuk mengukur apakah suatu variabel membingungkan atau residual dalam suatu model regresi berdistribusi normal.⁵⁶ Uji normalitas dapat digunakan dengan cara yang berbeda dari nilai sig pada kolom *kolmogrov-smirnov* table uji normalitas karena pengolahan data menggunakan SPSS. Apabila digunakan tingkat kesalahan (α) sebesar 5%, kriteria yang digunakan jika angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* Sig > 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi

⁵⁵ Modul Ekonometrika Analisis dan Pengolahan Data Dengan SPSS dan EVIEWS, h.16-17

⁵⁶ *Ibid...*, h. 76

secara normal. Namun, jika hasil signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* Sig < 0,05 maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi multikolinearitas adalah jika terdapat hubungan linear antara variabel-variabel bebas dari model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi linier antara variabel independen.⁵⁷ Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *Varians Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan,

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0, 1 dan VIF < 10 sehingga tidak mengalami multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance* ≤ 0, 1 dan VIF ≥ 10 sehingga mengalami multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya adalah alat pengujian ketidaksetaraan varians dari residual dalam model dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ada berbagai cara untuk menentukan ada tidaknya dispersi tidak seragam. beberapa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas: melihat grafik plot (ZPRED dan SRESID), uji park, uji gledjser, dan uji white.

Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode Glejser, yang membandingkan tingkat signifikansi (α). Uji t dapat menyimpulkan bahwa tidak ada heterogenitas, dan sebaliknya jika signifikan secara statistik, model mengandung masalah heteroskedastisitas (Widarjono, 2013) :

- 1) Signifikan $t > 0,05$ berarti tidak terdapat varians yang heteroskedastisitas.
- 2) Signifikan $t < 0,05$ berarti terdapat varians heteroskedastisitas.

⁵⁷Mahyus Ekananda. *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Ekonomi, Sosial dan Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media. 2016. h. 95

5.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yaitu uji tentang keterikatan antara variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas) yang bertujuan memperbaiki rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen. Nilai variabel independen.⁵⁸ Format persamaan regresi berganda :

$$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

y = variabel dependent (terikat)

a = konstanta

β_1, β_2 = koefisien variabel

X_1, X_2 = variabel independent (bebas)

Dalam analisis regresi, apabila data yang digunakan merupakan data sekunder, maka tidak perlu dilakukan uji validitas serta reliabilitas seperti halnya kuesioner yang merupakan data primer. Misal laporan keuangan Zem Silver, data statistic UMKM demak dan lain – lain.

Penelitian ini variabel independennya berupa modal serta tenaga kerja sedangkan untuk variabel dependennya berupa penpatan. Berikut yang didapatkan dari persamaan regresinya :

$$\text{Pendapatan} = a + \beta_1 \text{Modal} + \beta_4 \text{Tenaga Kerja} + e$$

5.5.3 Pengujian Hipotesis

Sesudah memproses regresi memakai regresi berganda, anda harus melihat apakah modelnya baik atau buruk. Atau dalam bahasa statistik perlu memeriksa kesesuaian model. Secara statistik diukur dengan nilai t statistic, f statistic dan koefisien determinan. Kebaikan yang tepat yaitu ukuran untuk menentukan kesesuaian serta ketepatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Deskripsinya adalah sebagai berikut :

⁵⁸ Modul Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Yayasan Cendekia Solution, Yogyakarta. h. 57

1) Uji Signifikansi Parsial (T test)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah nilai koefisien regresi berpengaruh signifikan secara parsial (individu).⁵⁹ Kriterianya yaitu skor t hitung > t tabel atau nilai probabilitas signifikansi < 0,05. Apabila kriteria terpenuhi, berarti seluruh variabel independen memiliki pengaruh individual terhadap variabel dependen. Pengujiannya adalah berikut ini :

- Merumuskan Hipotesis nol (H_0) serta Hipotesis alternatif (H_a) $H_0 : \beta_1 = 0$, maksudnya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen $H_a: \beta_a \neq 0$, maksudnya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- Nilai signifikansi pada $\alpha = 0, 05$
- Menentukan derajat bebas (*degree of freedom* (df)) $df = n-k$

Keterangan:

n : Jumlah data penelitian

k : Jumlah variabel terikat dan bebas yang digunakan

- Kriteria Pengujian

H_0 diterima : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $p\ value > 0, 05$

H_0 ditolak : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\ value < 0, 05$

2) Uji Signifikansi Simultan (F test)

Uji F dipakai untuk menguji pentingnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan.⁶⁰ nilai tersebut dapat diperoleh dari table Anova SPSS (b. kriterianya adalah F hitung > F tabel atau nilai probabilitas signifikansi < 0,05. Jika kriterianya terpenuhi, berarti semua variabel bebas

⁵⁹ Setiawan dan Kusri Dwi Endah, *Ekonometrika*, Yogyakarta: ANDI, 2010. h. 64

⁶⁰ Ghozali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, BP UNDIP, Semarang, hlm.98

mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan.⁶¹ Prosedur tesnya sebagai berikut :

- Merumuskan Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a) $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 = 0$, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- Nilai signifikansi pada $\alpha = 0, 05$
- Menentukan derajat bebas (*degree of freedom* (df))

$$df_1 = k-1$$

$$df_2 = n-k$$

Keterangan:

k : Jumlah variabel terikat dan bebas yang digunakan

n : Jumlah data penelitian

- Kriteria Pengujian

H_0 diterima : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $p\ value > 0, 05$

H_0 ditolak : $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\ value < 0, 05$

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebagian besar penggunaan koefisien determinan (R^2) dalam SPSS dilakukan dengan nilai Adjusted R^2 . Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan informasi paling banyak. Adjusted R^2 digunakan karena nilainya tidak tergantung pada banyaknya variabel independen. kriteria keputusan yang dipakai yaitu :

1. Jika R square kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau rendah.

⁶¹ Modul Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS, Yayasan Cendekia Solution, Yogyakarta. h. 57

2. Jika R square besar (mendekati satu) berarti variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh informasi dalam memprediksi variabel dependen.

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Sejarah Dan Gambaran Umum Tempat Penelitian

Latar belakang berdirinya Zem Silver berawal dari cita-cita ersyad untuk membantu daerah tempat tinggalnya menjadi wilayah industry berbasis masyarakat. Keinginan menciptakan suatu usaha, beliau sempat melakukan survey dengan mengelilingi Indonesia agar dapat mendapatkan inspirasi untuk membuat usaha yang cocok dilingkungan sekitar sehingga mampu dikembangkan di desanya. Sebelum industri logam ini dibuat, beliau sempat terfikirka untuk membuat usaha berupa pembuatan batik atau usaha kuliner, akan tetapi keinginannya kemudian melemah karena melihat potensi usaha yang demikian itu sudah banyak digeluti. Jika terlalu banyak produk yang sejenis maka persaingan pasar akan meninggi. Maka, beliau memilih mendirikan bisnis yang lainnya yang mana sedikit orang menggeluti serta dengan persaingan pasar yang tidak terlalu sengit.

Pemberian nama usaha Zem Silver terinspirasi dari bagian kata yang dipakai dari nama putri pertamanya adalah “AZEMA” sehingga diambil dari kata tengahnya yaitu “ZEM”. Memang usaha ini termasuk dalam usaha pembuatan perhiasan yang juga berbahan logam maka diambil nama Zem Silver untuk nama sentra logamnya di Mijen Barat, Mijen, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Demak.

Perusahaan ini di rintis oleh seorang mantan pilot yang bernama Erysyad Salam, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan penerbangan ternama di Indonesia, yaitu Garuda Indonesia, Batavia Air, dan KNKT. lalu beliau mengundurkan diri dari profesinya sebagai pilot dan memilih untuk membuka usahanya sendiri. Pada tahun 2013 memutuskan untuk menekuni usaha kerajinan perhiasan yang dibuat menggunakan bahan dasar *e-waste* serta logam, dan pada tahun 2014 beliau mendirikan sentra logam yang diberi nama ZEM Silver.

Perusahaan kerajinan perhiasan dari *e-waste* serta logam “ZEM Silver” yang berdiri di Demak ini lebih tepatnya di Mijen Barat, Mijen, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59583 kini cukup terkenal, untuk memperluas marketnya, Zem Silver melakukan berbagai cara yaitu melalui media sosial instagram , dan mengikuti beberapa pameran baik didalam negeri atau diluar negeri. Dengan sistem market yang tepat, sejak awal berdirinya hingga sekarang ini hasil kerajinan Zem Silver sudah mampu menembus pasar luar negri seperti singapore serta juga pasar eropa. Bahkan pada tahun 2017, sebuah capaian tersendiri untuk Zem Silver dapat berperan serta dalam ajang Miss Univers.

4.1.1 Material Produksi di ZEM Silver

Zem silver memakai berbagai bahan dasar sebagai material utama dalam proses pembuatan perhiasan cantik yaitu :

- a) Kawat limbah elektronik
- b) Logam
- c) Emas
- d) Mutiara

Selain bahan dasar yang disebutkan diatas, Zem Silver menggunakan pula bahan pendukung produksi yang dipakai dalam pembuatan kerajinannya yaitu :

- a) Kertas Pola
- b) Lem Kayu/Kertas
- c) Bubuk Patri
- d) Bensin
- e) Cairan Kimia

Proses pembuatan perhiasan juga membutuhkan alat-alat untuk menunjang proses pembuatannya yaitu :

- a) Plepet digunakan untuk meratakan kawat dari *e-waste*.
- b) Alat Patri digunakan untuk menahan antara kabel yang dibentuk sesuai dengan pola.

- c) Gunting Kawat digunakan untuk memutus kawat ketika proses pengisian *e-waste* ke dalam kerangka yang tersedia.
- d) Gunting Penjepit Kawat yang berfungsi untuk menjepit kawat *e-waste* ketika proses pengisian *e-waste* ke dalam kerangka yang tersedia.
- e) Alat Crom (*gold Plating*) digunakan untuk mewarnai serta mendekorasi perhiasan setengah jadi dengan bentuk perhiasan yang indah dan estetik.

4.1.2 Hasil Produksi ZEM Silver

Dibawah ini ada macam-macam produk yang dibuat oleh Zem Silver, berikut ini produknya.

a) Kalung

Jenis perhiasan yang dibuat oleh Zem Silver bervariasi. Jenis-jenis kalung yang diproduksi dari *e-waste* Zem Silver.

- 1) Kalung Toraja
- 2) Kalung Kereta Jogja
- 3) Kalung Nyai
- 4) Kalung Wayang
- 5) Kalung Butterfly

b) Bros

Bros merupakan salah satu perhiasan yang kerap dipakai untuk menghiasi pakaian wanita. Perhiasan ini diciptakan oleh Zem Silver dengan model serta pola yang unik yang menunjukkan kebudayaan khas wanita Indonesia diantaranya.

- 1) Bros Kraton
- 2) Bros Animals
- 3) Kebaya
- 4) Gelang
- 5) Cincin

4.1.3 Gambaran Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

Sebelum melakukan analisis penelitian perlu dijelaskan kembali deskripsi dari setiap variabel yang ada. Misalnya yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa variabel yang diteliti adalah:

a) Modal

Modal dalam hal ini merupakan modal usaha yang digunakan oleh manajer operasi atau pemilik industri Zem Silver dalam menjalankan bisnisnya. Modal menyangkut segala macam produk dagangan untuk menunjang kegiatan produksinya.

Data Laporan Modal

Per Bulan 2019 - 2020

PERIODE	MODAL
January-19	62.000.000
February-19	65.000.000
March-19	166.200.000
April-19	65.000.000
Mei-19	74.000.000
June-19	60.000.000
July-19	81.000.000
Agst-19	85.000.000
September-19	85.000.000
Okt-19	90.050.000
November-19	96.050.000
Des-19	110.000.000
January-20	98.000.000

February-20	120.000.000
March-20	120.000.000
April-20	170.000.000
Mei-20	170.000.000
June-20	170.000.000
July-20	170.000.000
Agst-20	200.000.000
September-20	200.000.000
Okt-20	200.000.000
November-20	210.000.000
Des-20	225.000.000

Sumber : Data Laporan Zem Silver 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari tahun 2019 modal yang dikeluarkan oleh Zem Silver sendiri mengalami kenaikan setiap bulannya apabila di globalkan yaitu pada tahun 2019 jumlah modal sebesar Rp. 1.039.300.000,00 dan diikuti dengan modal tahun 2020 sebesar Rp. 2.053.000.000,00 mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya. Dengan data diatas kita dapat melihat bahwa setiap bulannya mereka menambah modal usahanya, karena modal juga suatu aset yang digunakan untuk membantu distribusi aset yang berikutnya dan merupakan hasil kerja apabila pendapatan tersebut melebihi pengeluaran.

b) **Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang perlu diperhitungkan dalam proses produksi. Tenaga kerja juga mempunyai peran yang sangat penting yaitu sebagai faktor produksi yang aktif untuk mengolah dan mengorganisir faktor produksi lain. Begitu juga pada Zem Silver Mijen Demak yang sebagai salah satu

industri yang bergerak dibidang kerajinan ,tentu saja membutuhkan adanya tenaga kerja yang trampil.

Data Laporam Tenaga Kerja

Per Bulan 2019 – 2020

PERIODE	JUMLAH TENAGA KERJA	GAJI TENAGA KERJA
January-19	23	4.500.000
February-19	23	4.500.000
March-19	23	4.500.000
April-19	23	4.500.000
Mei-19	23	4.500.000
June-19	23	4.500.000
July-19	23	4.500.000
Agst-19	23	5.000.000
September-19	23	5.000.000
Okt-19	23	5.000.000
November-19	23	5.000.000
Des-19	23	5.000.000
January-20	23	5.000.000
February-20	23	5.000.000
March-20	19	10.500.000
April-20	19	12.000.000
Mei-20	19	10.500.000
June-20	19	12.000.000
July-20	19	12.000.000
Agst-20	19	12.000.000

September-20	19	12.000.000
Okt-20	19	12.000.000
November-20	19	12.000.000
Des-20	19	12.000.000

Sumber : Data Laporan Zem Silver 2021

Dari tabel diatas bahwa jumlah tenaga kerja yang ada pada industri Zem Silver tersebut pada tahun 2019 bulan januari - februari 2020 sebanyak 23 karyawan, mulai bulan maret 2020 mengalami penurunan karyawan dikarenakan sudah bisa mendirikan usahanya sendiri dari bekal pengalamannya bekerja di Zem Silver sebanyak 4 karyawan. Upah yang diterima oleh setiap karyawan tergolong berbeda karena sesuai dengan bidang dan tingkat kesulitan dari hasil kerajinan. Pada tahun 2020 Zem Silver fokus kepada kegiatan sosial dan melayani pesanan saja karna adanya covid-19. Tapi tidak membatasi konsumen untuk berbelanja atau menggunakan jasa dari Zem Silver untuk melayani konsumen, dimasa pandemic ini zem silver mengalami kenaikan pesanan dari skala kecil hingga besar, mulai dari pembuatan kerajinan plakat atau sejenis kenangan-kenangan hingga menggarap penambahan interior di beberapa caffe sampai hotel, sehingga perusahaan melakukan penambahan modal usahanya. Untuk pengeluaran gaji karyawan pada tahun 2019 sendiri sebesar 56.500.000,00 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 127.000.000,00.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Alat yang digunakan adalah uji asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel independen menjadi estimator atau variabel dependen tidak bias. Apabila tidak ada gejala asumsi klasik, yaitu normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam pengujian hiptesis dengan model yang digunakan,

maka diharapkan dapat menghasilkan suatu model yang baik sehingga hasil analisisnya juga baik dan tidak bias.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas data bisa dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov⁶². Uji normalitas digunakan untuk menguji pada sebuah data kelompok data atau variable tersebut berdistribusi normal atau tidak, sebaran data disebut terdistribusi normal jika residual menghasilkan $> 0,05$. Normalitas data bisa dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2 – tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2 – tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	613.96260647
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.103
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134 ^c

Sumber : Data diolah 2021

⁶² Imam Ghozali Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, hlm 29

Dilihat dari tabel diatas bahwa nilai $N = 24$, Asym. Sig (2-tailed) menunjukkan angka 0,134. Sehingga dapat diketahui bahwa $0,134 > 0,05$ yang berarti nilai residual lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antar variable bebas (independen), jika variable bebas saling berkorelasi, maka variable tersebut tidak orthogonal yang artinya variable bebas yang nilai korelasi antar sesama variable bebas sama dengan nol⁶³. Berikut ini cara mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi :

- 1) Memiliki nilai VIF (Variance Inflation Factor) ≤ 10 b)
- 2) Memiliki nilai TOLERANCE $\geq 0,10$

Tabel 4.2
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Modal	.274	3.644
Tenaga Kerja	.274	3.644

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan table 4.2 diatas dapat dilihat bahwa Nilai tolerance pada variabel X1 0,274 dan X2 0,274 , yang mana nilai tolerance ini lebih besar dari 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas. Dan nilai

⁶³ Imam Ghozali Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, hlm 105-106

VIF pada variabel X1 3,644 dan X2 3,644, yang mana nilai VIF ini lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

“Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain”. apabila varian dan residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, maka dikatakan homoskedastisitas dan jika berbeda dikatakan sebagai heteroskedastisitas.

Salah satu strategi melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan *uji white*. Uji ini dilakukan dengan cara meregres residual kuadrat dengan variable independen, variable independen kuadrat dan perkalian (interaksi) variable independen. Maka persamaannya yaitu :

$$U2T = X1 + X2 + Z + X1^2 + X2^2 + Z2 + X1X2 + X1Z + X2Z$$

Persamaan regresi ini dapat nilai R² untuk menghitung c² hitung < c² tabel, maka hipotesis alternatif tidak terjadi heteroskedastisitas pada model atau ditolak.⁶⁴

Table 4.3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.213	165214915718933.1 2000

a. Predictors: Modal, TenagaKerja_X2, X1X2, X1_KUADRAT

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai R²_a (Adjusted R Square) sebesar 0,213. Maka dapat dihitung yaitu :

⁶⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis,,.... Hlm 143

c^2 hitung = $N \times R_a^2$ ($24 \times 0,213 = 5,112$), yang mana N adalah jumlah data pada penelitian ini, sedangkan besarnya c^2 tabel adalah 36,4150. Dari hasil tersebut c^2 hitung $5,112 < 36,4150$ c^2 tabel maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model persamaan ini.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menganalisis data yang bersifat multivariate. Analisis ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh dari variable modal dan tenaga kerja (variable independen) terhadap pendapatan Zem Silver Demak (Variabel independen). Berikut persamaan regresi, yaitu⁶⁵ :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Pendapatan

β_0 : Konstanta (constant)

β_{1-2} : Konstanta (constant)

X_1 : Modal

X_2 : Tenaga Kerja

e : Kesalahan (error)

Table 4.4

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-22510.329	6384.639	
Modal_X1	.989	.105	1.280

⁶⁵ Imam Ghozali, 2017. *Aplikasi Analisis Multivarianted dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, h. 65

TenagaKerja_X	3628.109	1162.263	.424
2			

a. Dependent Variable: Pendapatan_Y

Sumber : Data diolah 2021

Dari pengolahan data pada tabel 4.4 diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -22510.329 + 0,989 X1 + 0,3628.109 X2 + e$$

Persamaan diatas dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta pada persamaan diatas adalah sebesar -22510,329 berarti bahwa jika variabel modal dan tenaga kerja sama dengan nol, maka variabel Y atau Pendapatan bernilai negatif sebesar -22510,329.
- 2) Koefisien regresi variabel modal diperoleh sebesar 0,989 menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal kerja sebesar 1% maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,989%.
- 3) Koefisien regresi variabel tenaga kerja diperoleh sebesar 3628,109 menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal kerja sebesar 1% maka pendapatan akan meningkat sebesar 3628,109%.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan pada bank Zem silver demak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan uji signifikansi parsial (Uji T), uji signifikansi simultan (Uji F), dan uji koefisien determinasi.

4.4.1 Uji Signifikansi Parsial (T test)

Dalam penelitian Saadah (2016) menurut Suharyadi dan Purwanto (2007) mengatakan bahwa dari perbandingan nilai t_{hitung} dan nilai kritis yang sesuai

dengan tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Berikut kaidah pengambilan keputusan pada penelitian ini⁶⁶ :

- 1) Terima H_0 , apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2) Tolak H_0 , apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tabel 4.5

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22510.329	6384.639		-3.526	.002
	Modal_X1	.989	.105	1.280	9.429	.000
	TenagaKerja_X2	3628.109	1162.263	.424	3.122	.005

a. Dependent Variable: Pendapatan_Y

Sumber : Data diolah 2021

Dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pengaruh variabel Modal (H1)

Variable Modal terhadap Pendapatan Zem Silver secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Hal ini terlihat pada signifikan Modal (X_1) $0,000 < 0,05$.

Nilai t_{tabel} pada penelitian ini adalah :

$t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = 0,05/2; 24-2-1 = (0,025; 21) (2,080)$ Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,429 > 2,080$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga

Pengaruh variabel Modal terhadap Pendapatan Zem Silver secara parsial **Diterima.**

⁶⁶ Hanik Saadah, PENGARUH GAYA HIDUP, BRAND AWARENESS, DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SMARTPHONE SAMSUNG(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Tahun Angkatan Tahun 2013/2014-2014/2015) ,Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Semarang:UIN Walisongo,2016, hlm 87

2) Pengaruh variabel Tenaga Kerja terhadap Pendapatan (H2)

Variable Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Zem Silver berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Zem Silver. Hal ini terlihat pada signifikansi Tenaga Kerja (X_2) $0,005 < 0,05$.

Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,122 > 2,080$). Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga Pengaruh variabel Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Zem Silver secara parsial **Diterima**.

4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (F test)

Menurut Ghozali (2011 : 98) Uji F tujuannya adalah menunjukkan apakah masing-masing variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan pada uji F yaitu perbandingan nilai F_{hitung} dengan melihat tingkat signifikansinya, serta membandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05).⁶⁷

Berikut cara pembuktian yang dapat dilakukan yaitu⁶⁸ :

1. H_0 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$
2. H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel 4.6

Hasil Uji F

ANOVA^a

⁶⁷ Rafid Saifudin, PENGARUH KEPUASAN PELANGGAN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP WORD OF MOUTH PADA SITUS JEJARING SOSIAL TWITTER (Studi Pada Pembelian Produk Fashion Online), Skripsi, UNY, 2016, hlm 41

⁶⁸ Saadah, Pengaruh..., hlm 87

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	72978937.782	2	36489468.891	88.384	.000 ^b
Residual	8669851.889	21	412850.090		
Total	81648789.671	23			

a. Dependent Variable: Pendapatan_Y

b. Predictors: (Constant), TenagaKerja_X2, Modal_X1

Sumber : Data diolah 2021

Pada penelitian ini adalah $f_{\text{tabel}} = f(2; n-k) = f(2; 24 - 2) = f(2; 22) = 3,44$ dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi, Nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($88,384 > 3,44$). Dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_3 **Diterima**. Sehingga variable Modal dan Tenaga Kerja secara bersama sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Zem Silver.

4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat presentase perubahan variable dependen (Y) yang disebabkan oleh variable independen (X). Apabila $> R^2$ maka presentase perubahan variable independen (Y) yang disebabkan oleh variable bebas (X) semakin tinggi, dan Apabila $< R^2$ maka presentase perubahan variable independen (Y) yang disebabkan oleh variable bebas (X) semakin rendah. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4.7

Hasil Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 ^a	.894	.884	642.53412

a. Predictors: (Constant), TenagaKerja_X2, Modal_X1

b. Dependent Variable: Pendapatan_Y

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.7, Nilai Koefisien Determinasi dapat dilihat pada adjusted R square yaitu 0,884. Hal ini berarti kemampuan variable independen (*Modal & Tenaga Kerja*) dalam menjelaskan variable dependen (*Pendapatan*) adalah sebesar 88,4% dan sisanya 11,6% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan

Pengaruh masing-masing variabel :

1. Modal berpengaruh terhadap Pendapatan Zem Silver Demak Perioe 2019-2020 .

Dari hasil pengujian t_{test} yang terdapat pada tabel 4.5, yaitu nilai t_{hitung} adalah sebesar 9,429 dan nilai t_{tabel} adalah 2,080. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Jadi modal disini berpengaruh secara persial serta signifikan terhadap pendapatan pada kerajinan perak zem silver dikabupaten demak. Dan pada Koefisien persamaan regresi linier berganda variable Modal X_1 sebesar 0,989. Artinya jika Modal mengalami kenaikan 1% maka Pendapatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 98,9%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Modal (X_1) terhadap Pendapatan (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nairony Busyro (2016) dengan judul “Pengaruh Modal,Tenaga Kerja dan Jumlah

Produksi Terhadap Pendapatan di UD. Warga Teknik Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas” dengan menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dalam melakukan kegiatan usaha tentu perlu biaya atau pengeluaran (modal) baik itu untuk biaya produksi, untuk pembelian bahan baku dan lain sebagainya dalam melakukan usaha.

Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Isni Atun (2016) dengan judul “pengaruh modal, lokasi, dan jenis dagangan terhadap pendapatan pasar prambanan kabupaten sleman.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar prambanan di kabupaten sleman,. Besarnya pengaruh ini dapat dilihat melalui R^2 nilai koefisien determinan sebesar 0,942 yang berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 94,20% sedangkan untuk variabel lain yang tidak diteliti sebesar 5,80%.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Apsari, bahwa modal merupakan suatu investasi perusahaan meliputi kas, piutang, dan persediaan barang, membayar gaji karyawan dan lain sebagainya, sehingga modal yang dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali masuk kedalam perusahaan dalam waktu pendek melalui hasil penjualannya. Lalu uang yang masuk dari hasil tersebut akan segera keluar lagi untuk pembiayaan selanjutnya. Dengan begitu maka biaya tersebut akan terus menerus berputar setiap periode selama hidup perusahaan.

2. Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Zem Silver Demak Periode 2019-2020.

Dari hasil pengujian t_{test} yang terdapat pada tabel 4.5, yaitu nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,122 dan nilai t_{tabel} adalah 2,080. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi adalah 0,005 yang mana lebih kecil dari 0,05. Jadi tenaga kerja berpengaruh secara parsial serta signifikan terhadap pendapatan pada kerajinan perhiasan perak zem silver di kabupaten demak. Dan pada Koefisien persamaan regresi linier berganda variable Tenaga Kerja X_2 sebesar 3628.109. Artinya jika Tenaga Kerja mengalami kenaikan 1% maka Pendapatan (Y) akan mengalami

peningkatan sebesar 628,109%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Tenaga Kerja (X_2) terhadap Pendapatan (Y). dilapangan tenaga kerja mengalami penekanan terkait pengurangan karyawan, akan tetapi pembiayaan gaji untuk karyawan mengalami peningkatan sehingga berpengaruh terhadap lamanya penggarapan karena alasan diatas, maka dari itu meningkatnya gaji karyawan merupakan keputusan yang diambil oleh pemilik usaha. Dengan begitu untuk menjaga agar tetap kondusifnya UMKM, pemilik usaha harus menambah karyawan agar dapat lebih efektif dalam penggunaan waktu pengerjaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Putra, (2015) dengan judul “Pengaruh Modal dan tenaga Kerja terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating” menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Dengan begitu tenaga kerja yang digunakan meningkat maka permintaan yang dapat dipenuhi semakin besar dan pendapatan yang diterima perusahaan juga akan meningkat.

Selain itu penelitian yang sesuai dengan yang diteliti oleh Youriah (2017) dengan judul “Pengaruh Modal, tenaga Kerja dan lama Usaha terhadap Pendapatan Pengusaha Tempe Kedelai di Desa jatiguwi Kecamatan sumber pucung kabupaten malang” bahwasannya tenaga kerja berpengaruh secara positif terhadap pendapatan pengusaha tempe kedelai. Dengan begitu tenaga kerja akan dapat meningkatkan prosuktivitasnya.

Hasil penelitian ini juga sependapat dengan Teori sukarwati mengemukakan menurut beliau bahwa tenaga kerja ikut mempengaruhi pendapatan yang akan diterima oleh pengusaha yang dapat memaksimalkan laba ataupun pendapatannya, karena tenaga kerja yang profesional dan mampu memproduksi barang yang diinginkan dengan cepat dan tepat.

3. Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Zem Silver Demak Periode 2019-2020.

Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Pendapatan. Dari hasil uji f yang terdapat pada tabel 4.6, yaitu nilai f_{hitung} adalah sebesar 88,384 dan nilai f_{tabel} adalah 3,44. Sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai

signifikansi adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Dalam hal ini menunjukkan bahwa variabel Modal (X_1) dan Tenaga Kerja (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap Pendapatan (Y) Zem Silver Demak Periode 2019-2020.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data sekunder dengan diperoleh melalui laporan keuangan secara bulanan di Industri ZEM Silver Demak periode 2019 - 2020.

Dari uji asumsi klasik yang diantaranya uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S), uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *uji white*. Dengan ini menunjukkan bahwa pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas dan heteroskedastisitas, dan model terdistribusi normal dan dikatakan bahwa model persamaan regresi linier adalah benar.

Kemudian hasil dari uji koefisien determinasi adalah menunjukkan bahwa Nilai Koefisien Determinasi (R^2) yaitu 0,884. Hal ini berarti kemampuan variabel *modal dan tenaga kerja* dalam menjelaskan variabel *pendapatan* adalah sebesar 88,4%.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil uji T_{test} dan F_{test} sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial (T test) modal sebesar nilai T_{hitung} 9,429 > 2,080 T_{tabel} dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel modal terhadap pendapatan, sehingga perubahan nilai pada variabel modal dapat merubah nilai variabel pendapatan.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (T test) tenaga kerja sebesar nilai T_{hitung} 3,122 > 2,080 T_{tabel} dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel tenaga kerja terhadap

pendapatan, sehingga perubahan nilai pada variabel tenaga kerja dapat merubah nilai variabel pendapatan.

3. Secara bersama - sama variabel modal dan variabel tenaga kerja terdapat pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji simultan (F test) yang menunjukkan nilai $F_{hitung} 88,384 > 3,44 F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa variabel modal dan variabel tenaga kerja terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan. sehingga perubahan nilai pada variabel modal dan variabel tenaga kerja dapat merubah nilai variabel pendapatan. Artinya jika modal dan pendapatan ditingkatkan maka pendapatan juga akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Zem Silver Demak Periode 2019 - 2020*. maka penulis ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan yaitu sebagai berikut :

a) Bagi UMKM Zem Silver

- 1) Diharapkan memberikan tambahan modal kepada UMKM Zem Silver karena berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan modal memiliki pengaruh yang kuat terhadap proses peningkatan pendapatan.
- 2) Kedepannya UMKM Zem Silver dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja dalam rangka meningkatkan pendapatan yang akan diperoleh.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar lebih menambah variabel independen bisa dengan melihat faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan *pendapatan UMKM*, dengan menambahkan lebih banyak variabel-variabel baik itu (bahan baku, modernitas alat produksi, lama kerja dsb) , Hal ini bertujuan agar pada penelitian selanjutnya dapat memperoleh tingkat/nilai signifikansi yang lebih besar. dikarenakan dari dua variabel yang terdapat pada penelitian ini menjelaskan 88,4%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

DAFTAR PUSTAKA

Rifai, Bachtiar. 2013. *Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan Dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo*, Jurnal Sosio Humaniora.

Sukirno Wibowo, Supriadi Dedi. 2013. *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung : Pustaka Setia.

Arifin Johan. 2008. *Etika Bisnis Islam*, cet I, semarang: Walisongo Press.

Isrowiyah Novatul, Warno, Rahman el Junusi. 2020. *Development Strategy for Micro, Small and Medium Enterprises through Islamic financial inclusion, istishoduna*.

Sukirno Sadono. 2012. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta : PT: Raja Grafindo Persada.

Huda Nurul et al. 2009. *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta :Prenada Nedia Group.

Nur Alam Hendri. 2016. “*Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Pengrajin Batu Bata Di Talang Jambe Kota Palembang*”, Vol. I, No. 01 ,MUQTASHID.

I Komang Suartawan, I B Purbadharmaja, Op.Cit. h. 1632.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Cet. VIII, PT Raja Grafindo Persada.

Syamsuddin Lukman. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dan Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Edisi Baru, Jakarta: Rajawali Press.

Nasution Rusdiah. 2008. *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas*, Skripsi, Departemen Ekonomi Sosial Pertanian, Fakultas Pertanian Sumatera Utara.

Sulistiana, Septi Dwi. 2013. *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal Di Desa Sambrito Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Aisyah, Siti Khadijah Yahy. 2017. *Ekonomi Mikro*, Aplikasi dalam Bidang Agribisnis, Makassar : CV. Inti Mediatama.

Khusaini Muhammad. 2013. *Ekonomi Mikro*, Dasar-Dasar Teori, Malang : UB Press.

Suartawan Komang ,I B Purbadharmaja. 2017. *Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana.

Khasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana.

Ayodya Wulan. 2009. *Mengenal Usaha Kue-Kue Basah*, Jakarta : Esens.

Rosyidi, Suherman. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi*, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro, Jakarta : Pt. Raja Grafindo.

- Ebert,Griffin. 2014. *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Erlangga.
- Pujoalwanto Basuki. 2013. *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- W. Zimmerer Thomas. 2009. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*.
Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Subri Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks pembangunan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Daniel. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki Pujoalwanto. 2014. *Perekonomian Indonesia : Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurotul Faizah Fita (2019). Pemikiran Abdul Manan tentang Produksi. UIN Walisongo semarang, SERAMBI, 1(1), 55 – 68.
- Nur Alam Hendri. Edisi Maret 2016. *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Pengrajin Batu Bata Di Talang Jambe Kota Palembang*,
MUQTASHID.
- Avianti Annisa, Martua Sihaloho. 2013. *Peranan Pekerja Anak Di Industri Kecil Sandal Terhadap Pendapatan Rumahtangga Dan Kesejahteraan Dirinya Di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*, Bandung :
Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologis Manusia IPB.

Arif Afendi. 2021.*Kesejahteraan Spiritual dan Komitmen Religious dalam Menjelaskan Kepuasan dan Loyalitas Nasabah di Perbankan Syariah, FEBI UIN Walisongo Semarang.*

Huda Nurul. 2009.*Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta : Prenada Nedia Group.

Prhatama Rahardja. 2010.*Pengantar Ilmu Ekonomi Mikroekonomi & Makroekonomi*, Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI.

Supriyanto. Edisi 2, VII-2015. *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang DiDesa Seketi*, Jurnal Trisula LP2M Undar.

Rahardja Pratama dan Mandala Manurung. 2008.*Pengantar Ilmu Ekonomi , Makro&Mikroekonomi*, Edisi ketiga, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.

Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta.

Arikunto Suharsimi. 2013.*Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.

Subagyo P. Joko. 2015. *Metode Penelitian Dalam Teorii dan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta.

Mahi M. Hikmat. 2011.*Metopen Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sugiyono. 2013.*Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Methods*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013.*Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* , Bandung:Alfabeta.

Kuncoro Mudrajad. 2013.*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta : Erlangga.

Modul Ekonometrika Analisis dan Pengolahan Data Dengan SPSS dan EVIEWS.

Ekananda Mahyus. 2016.*Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Ekonomi, Sosial dan Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Setiawan, Kusrini. 2010.*Ekonometrika*, Yogyakarta: ANDI.

Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, BP UNDIP, Semarang.

Modul Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS, Yayasan Cendekia Solution, Yogyakarta.

Ghozali Imam. 2013. *.Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Saadah Hanik, PENGARUH GAYA HIDUP, BRAND AWARENESS, DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SMARTPHONE SAMSUNG, (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Tahun Angkatan Tahun 2013/2014-2014/2015), Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Semarang:UIN Walisongo,2016.

Saifudin Rafid, PENGARUH KEPUASAN PELANGGAN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP WORD OF MOUTH PADA SITUS JEJARING SOSIAL TWITTER (Studi Pada Pembelian Produk Fashion Online), Skripsi, UNY, 2016.

<http://kemenperin.go.id/artikel/20530/Indonesia-Masuk-10-Besar-Eksportir-Perhiasan-Dunia,, 2016>, diakses tanggal 5 April 2019.

<https://gurupengajar.com/pengertian-variabel.html>, Diakses pada tanggal 18 januari 2021.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian

PERIODE	MODAL	JUMLAH GAJI TENAGA KERJA	JUMLAH TENAGA KERJA	BAHAN BAKU	PENDAPATAN
January-19	62.000.000	4.500.000	23	32.000.000	6.800.000
February-19	65.000.000	4.500.000	23	33.000.000	7.000.000
March-19	166.200.000	4.500.000	23	31.000.000	87.500.000
April-19	65.000.000	4.500.000	23	37.000.000	8.700.000
Mei-19	74.000.000	4.500.000	23	40.000.000	7.200.000
June-19	60.000.000	4.500.000	23	46.000.000	5.600.000
July-19	81.000.000	4.500.000	23	46.000.000	9.500.000
Agst-19	85.000.000	5.000.000	23	43.000.000	14.775.000
September-19	85.000.000	5.000.000	23	50.000.000	21.600.000
Okt-19	90.050.000	5.000.000	23	50.000.000	20.600.000
November-19	96.050.000	5.000.000	23	50.000.000	21.710.000
Des-19	110.000.000	5.000.000	23	60.000.000	21.710.001
January-20	98.000.000	5.000.000	23	60.000.000	21.710.002
February-20	120.000.000	5.000.000	23	60.000.000	21.710.003
March-20	120.000.000	10.500.000	19	75.000.000	21.710.004
April-20	170.000.000	12.000.000	19	90.000.000	21.710.005
Mei-20	170.000.000	10.500.000	19	90.000.000	21.710.006
June-20	170.000.000	12.000.000	19	109.000.000	21.710.007
July-20	170.000.000	12.000.000	19	110.000.000	21.710.008
Agst-20	200.000.000	12.000.000	19	150.000.000	21.710.009
September-20	200.000.000	12.000.000	19	150.000.000	21.710.010
Okt-20	200.000.000	12.000.000	19	150.000.000	21.710.011
November-20	210.000.000	12.000.000	19	215.000.000	21.710.012
Des-20	225.000.000	12.000.000	19	220.000.000	21.710.013

Lampiran 2 : Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	613.9626064
	Most Extreme Absolute Differences	.156
	Positive	.156
	Negative	-.103
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134 ^c

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SQRT_X1	.274	3.644
	SQRT_X2	.274	3.644

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Uji Heteroskedastisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.213	1652149157 18933.12000

b. Predictors: Modal, TenagaKerja_X2, X1X2, X1_KUADRAT

Lampiran 3 : Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-22510.329	6384.639	
	SQRT_X1	.989	.105	1.280
	SQRT_X2	3628.109	1162.263	.424

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Lampiran 4 : Uji Parsial (T test)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22510.329	6384.639		-3.526	.002
	SQRT_X1	.989	.105	1.280	9.429	.000
	SQRT_X2	3628.109	1162.263	.424	3.122	.005

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Lampiran 5 : Tabel C Square

v	α (alpha)									
	0,995	0,99	0,975	0,95	0,9	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
1	0,0000	0,0002	0,0010	0,0039	0,0158	2,7055	3,8415	5,0239	6,6349	7,8794
2	0,0100	0,0201	0,0506	0,1026	0,2107	4,6052	5,9915	7,3778	9,2103	10,5966
3	0,0717	0,1148	0,2158	0,3518	0,5844	6,2514	7,8147	9,3484	11,3449	12,8382
4	0,2070	0,2971	0,4844	0,7107	1,0636	7,7794	9,4877	11,1433	13,2767	14,8603
5	0,4117	0,5543	0,8312	1,1455	1,6103	9,2364	11,0705	12,8325	15,0863	16,7496
6	0,6757	0,8721	1,2373	1,6354	2,2041	10,6446	12,5916	14,4494	16,8119	18,5476
7	0,9893	1,2390	1,6899	2,1673	2,8331	12,0170	14,0671	16,0128	18,4753	20,2777
8	1,3444	1,6465	2,1797	2,7326	3,4895	13,3616	15,5073	17,5345	20,0902	21,9550
9	1,7349	2,0879	2,7004	3,3251	4,1682	14,6837	16,9190	19,0228	21,6660	23,5894
10	2,1559	2,5582	3,2470	3,9403	4,8652	15,9872	18,3070	20,4832	23,2093	25,1882
11	2,6032	3,0535	3,8157	4,5748	5,5778	17,2750	19,6751	21,9200	24,7250	26,7568
12	3,0738	3,5706	4,4038	5,2260	6,3038	18,5493	21,0261	23,3367	26,2170	28,2995
13	3,5650	4,1069	5,0088	5,8919	7,0415	19,8119	22,3620	24,7356	27,6882	29,8195
14	4,0747	4,6604	5,6287	6,5706	7,7895	21,0641	23,6848	26,1189	29,1412	31,3193
15	4,6009	5,2293	6,2621	7,2609	8,5468	22,3071	24,9958	27,4884	30,5779	32,8013
16	5,1422	5,8122	6,9077	7,9616	9,3122	23,5418	26,2962	28,8454	31,9999	34,2672
17	5,6972	6,4078	7,5642	8,6718	10,0852	24,7690	27,5871	30,1910	33,4087	35,7185
18	6,2648	7,0149	8,2307	9,3905	10,8649	25,9894	28,8693	31,5264	34,8053	37,1565
19	6,8440	7,6327	8,9065	10,1170	11,6509	27,2036	30,1435	32,8523	36,1909	38,5823
20	7,4338	8,2604	9,5908	10,8508	12,4426	28,4120	31,4104	34,1696	37,5662	39,9968

21	8,0337	8,8972	10,2829	11,5913	13,2396	29,6151	32,6706	35,4789	38,9322	41,4011
22	8,6427	9,5425	10,9823	12,3380	14,0415	30,8133	33,9244	36,7807	40,2894	42,7957
23	9,2604	10,1957	11,6886	13,0905	14,8480	32,0069	35,1725	38,0756	41,6384	44,1813
24	9,8862	10,8564	12,4012	13,8484	15,6587	33,1962	36,4150	39,3641	42,9798	45,5585
25	10,5197	11,5240	13,1197	14,6114	16,4734	34,3816	37,6525	40,6465	44,3141	46,9279
26	11,1602	12,1981	13,8439	15,3792	17,2919	35,5632	38,8851	41,9232	45,6417	48,2899
27	11,8076	12,8785	14,5734	16,1514	18,1139	36,7412	40,1133	43,1945	46,9629	49,6449
28	12,4613	13,5647	15,3079	16,9279	18,9392	37,9159	41,3371	44,4608	48,2782	50,9934
29	13,1211	14,2565	16,0471	17,7084	19,7677	39,0875	42,5570	45,7223	49,5879	52,3356
30	13,7867	14,9535	16,7908	18,4927	20,5992	40,2560	43,7730	46,9792	50,8922	53,6720
31	14,4578	15,6555	17,5387	19,2806	21,4336	41,4217	44,9853	48,2319	52,1914	55,0027
32	15,1340	16,3622	18,2908	20,0719	22,2706	42,5847	46,1943	49,4804	53,4858	56,3281
33	15,8153	17,0735	19,0467	20,8665	23,1102	43,7452	47,3999	50,7251	54,7755	57,6484
34	16,5013	17,7891	19,8063	21,6643	23,9523	44,9032	48,6024	51,9660	56,0609	58,9639
35	17,1918	18,5089	20,5694	22,4650	24,7967	46,0588	49,8018	53,2033	57,3421	60,2748
36	17,8867	19,2327	21,3359	23,2686	25,6433	47,2122	50,9985	54,4373	58,6192	61,5812
37	18,5858	19,9602	22,1056	24,0749	26,4921	48,3634	52,1923	55,6680	59,8925	62,8833
38	19,2889	20,6914	22,8785	24,8839	27,3430	49,5126	53,3835	56,8955	61,1621	64,1814
39	19,9959	21,4262	23,6543	25,6954	28,1958	50,6598	54,5722	58,1201	62,4281	65,4756
40	20,7065	22,1643	24,4330	26,5093	29,0505	51,8051	55,7585	59,3417	63,6907	66,7660
41	21,4208	22,9056	25,2145	27,3256	29,9071	52,9485	56,9424	60,5606	64,9501	68,0527
42	22,1385	23,6501	25,9987	28,1440	30,7654	54,0902	58,1240	61,7768	66,2062	69,3360
43	22,8595	24,3976	26,7854	28,9647	31,6255	55,2302	59,3035	62,9904	67,4593	70,6159
44	23,5837	25,1480	27,5746	29,7875	32,4871	56,3685	60,4809	64,2015	68,7095	71,8926
45	24,3110	25,9013	28,3662	30,6123	33,3504	57,5053	61,6562	65,4102	69,9568	73,1661
46	25,0413	26,6572	29,1601	31,4390	34,2152	58,6405	62,8296	66,6165	71,2014	74,4365
47	25,7746	27,4158	29,9562	32,2676	35,0814	59,7743	64,0011	67,8206	72,4433	75,7041
48	26,5106	28,1770	30,7545	33,0981	35,9491	60,9066	65,1708	69,0226	73,6826	76,9688
49	27,2493	28,9406	31,5549	33,9303	36,8182	62,0375	66,3386	70,2224	74,9195	78,2307
50	27,9907	29,7067	32,3574	34,7643	37,6886	63,1671	67,5048	71,4202	76,1539	79,4900
51	28,7347	30,4750	33,1618	35,5999	38,5604	64,2954	68,6693	72,6160	77,3860	80,7467
52	29,4812	31,2457	33,9681	36,4371	39,4334	65,4224	69,8322	73,8099	78,6158	82,0008
53	30,2300	32,0185	34,7763	37,2759	40,3076	66,5482	70,9935	75,0019	79,8433	83,2526
54	30,9813	32,7934	35,5863	38,1162	41,1830	67,6728	72,1532	76,1920	81,0688	84,5019
55	31,7348	33,5705	36,3981	38,9580	42,0596	68,7962	73,3115	77,3805	82,2921	85,7490
56	32,4905	34,3495	37,2116	39,8013	42,9373	69,9185	74,4683	78,5672	83,5134	86,9938
57	33,2484	35,1305	38,0267	40,6459	43,8161	71,0397	75,6237	79,7522	84,7328	88,2364
58	34,0084	35,9135	38,8435	41,4920	44,6960	72,1598	76,7778	80,9356	85,9502	89,4769
59	34,7704	36,6982	39,6619	42,3393	45,5770	73,2789	77,9305	82,1174	87,1657	90,7153
60	35,5345	37,4849	40,4817	43,1880	46,4589	74,3970	79,0819	83,2977	88,3794	91,9517
61	36,3005	38,2732	41,3031	44,0379	47,3418	75,5141	80,2321	84,4764	89,5913	93,1861
62	37,0684	39,0633	42,1260	44,8890	48,2257	76,6302	81,3810	85,6537	90,8015	94,4187
63	37,8382	39,8551	42,9503	45,7414	49,1105	77,7454	82,5287	86,8296	92,0100	95,6493
64	38,6098	40,6486	43,7760	46,5949	49,9963	78,8596	83,6753	88,0041	93,2169	96,8781
65	39,3831	41,4436	44,6030	47,4496	50,8829	79,9730	84,8206	89,1771	94,4221	98,1051
66	40,1582	42,2402	45,4314	48,3054	51,7705	81,0855	85,9649	90,3489	95,6257	99,3304
67	40,9350	43,0384	46,2610	49,1623	52,6588	82,1971	87,1081	91,5194	96,8278	100,5540
68	41,7135	43,8380	47,0920	50,0202	53,5481	83,3079	88,2502	92,6885	98,0284	101,7759
69	42,4935	44,6392	47,9242	50,8792	54,4381	84,4179	89,3912	93,8565	99,2275	102,9962

70	43,2752	45,4417	48,7576	51,7393	55,3289	85,5270	90,5312	95,0232	100,4252	104,2149
71	44,0584	46,2457	49,5922	52,6003	56,2206	86,6354	91,6702	96,1887	101,6214	105,4320
72	44,8431	47,0510	50,4279	53,4623	57,1129	87,7430	92,8083	97,3531	102,8163	106,6476
73	45,6293	47,8577	51,2648	54,3253	58,0061	88,8499	93,9453	98,5163	104,0098	107,8617
74	46,4170	48,6657	52,1028	55,1892	58,9000	89,9560	95,0815	99,6783	105,2020	109,0744
75	47,2060	49,4750	52,9419	56,0541	59,7946	91,0615	96,2167	100,8393	106,3929	110,2856
76	47,9965	50,2856	53,7821	56,9198	60,6899	92,1662	97,3510	101,9993	107,5825	111,4954
77	48,7884	51,0974	54,6234	57,7864	61,5858	93,2702	98,4844	103,1581	108,7709	112,7038
78	49,5816	51,9104	55,4656	58,6539	62,4825	94,3735	99,6169	104,3159	109,9581	113,9109
79	50,3761	52,7247	56,3089	59,5223	63,3799	95,4762	100,7486	105,4728	111,1440	115,1166
80	51,1719	53,5401	57,1532	60,3915	64,2778	96,5782	101,8795	106,6286	112,3288	116,3211
81	51,9690	54,3566	57,9984	61,2615	65,1765	97,6796	103,0095	107,7834	113,5124	117,5242
82	52,7674	55,1743	58,8446	62,1323	66,0757	98,7803	104,1387	108,9373	114,6949	118,7261
83	53,5669	55,9931	59,6918	63,0039	66,9756	99,8805	105,2672	110,0902	115,8763	119,9268
84	54,3677	56,8130	60,5398	63,8763	67,8761	100,9800	106,3948	111,2423	117,0565	121,1263
85	55,1696	57,6339	61,3888	64,7494	68,7772	102,0789	107,5217	112,3934	118,2357	122,3246
86	55,9727	58,4559	62,2386	65,6233	69,6788	103,1773	108,6479	113,5436	119,4139	123,5217
87	56,7769	59,2790	63,0894	66,4979	70,5810	104,2750	109,7733	114,6929	120,5910	124,7177
88	57,5823	60,1030	63,9409	67,3732	71,4838	105,3722	110,8980	115,8414	121,7671	125,9125
89	58,3888	60,9281	64,7934	68,2493	72,3872	106,4689	112,0220	116,9891	122,9422	127,1063
90	59,1963	61,7541	65,6466	69,1260	73,2911	107,5650	113,1453	118,1359	124,1163	128,2989
91	60,0049	62,5811	66,5007	70,0035	74,1955	108,6606	114,2679	119,2819	125,2895	129,4905
92	60,8146	63,4090	67,3556	70,8816	75,1005	109,7556	115,3898	120,4271	126,4617	130,6811
93	61,6253	64,2379	68,2112	71,7603	76,0060	110,8502	116,5110	121,5715	127,6329	131,8706
94	62,4370	65,0677	69,0677	72,6398	76,9119	111,9442	117,6317	122,7151	128,8032	133,0591
95	63,2496	65,8984	69,9249	73,5198	77,8184	113,0377	118,7516	123,8580	129,9727	134,2465
96	64,0633	66,7299	70,7828	74,4005	78,7254	114,1307	119,8709	125,0001	131,1412	135,4330
97	64,8780	67,5624	71,6415	75,2819	79,6329	115,2232	120,9896	126,1414	132,3089	136,6186
98	65,6936	68,3957	72,5009	76,1638	80,5408	116,3153	122,1077	127,2821	133,4757	137,8032
99	66,5101	69,2299	73,3611	77,0463	81,4493	117,4069	123,2252	128,4220	134,6416	138,9868
100	67,3276	70,0649	74,2219	77,9295	82,3581	118,4980	124,3421	129,5612	135,8067	140,1695

Lampiran 6 : Tabel T

Df	Sinifikansi		Df	Siknifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11	2.201	1.716	56	2.003	1.673
12	2.179	1.792	57	2.002	1.672
13	2.160	1.781	58	2.002	1.672
14	2.145	1.771	59	2.001	1.671

15	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.660
18	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19	2.093	1.739	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Lampiran 7 : Uji Simultan (F test)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72978937.782	2	36489468.891	88.384	.000 ^b
	Residual	8669851.889	21	412850.090		
	Total	81648789.671	23			

a. Dependent Variable: SQRT_Y

b. Predictors: (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1

Lampiran 8 : Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
1	161	199	216	225	230
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41

48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31

100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31
-----	------	------	------	------	------

Lampiran 9 : Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 ^a	.894	.884	642.53412

a. Predictors: (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Dokumentasi Karyawan



Dokumentasi Produk



Daftar Riwayat Hidup

I. Identitas

Nama : Nazilatul Setyoningsih

Tempat/tanggal lahir : Kudus, 25 April 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dk. Gajah Lor Ds. Wonoketingal RT.004 RW.007
Kec. Karanganyar Kab. Demak

Nama Ayah : Nursyid

Nama Ibu : Nurisih

No. Tlp : 085783454269

E-mail : setiawannazil@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

1. SDN Wonoketingal 02, Demak tahun 2005-2011
2. MTs Al-Irsyad Gajah, Demak tahun 2011-2014
3. MA Al-Irsyad Gajah, Demak tahun 2014-2017

III. Pengalaman Organisasi

1. DEMA FEBI, Anggota Kementerian Luar Negeri, Tahun 2019/2020.
2. PMII Rayon Ekonomi, Lembaga Sosial Agama dan Budaya sebagai Bendahara II 2018/2019.
3. PMII Rayon Ekonomi, Lembaga Sosial Agama dan Budaya sebagai Bendahara I 2019/2020.
4. Teater KOIN, Warga Seni Musik sebagai Anggota 2018/2019.